

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN GAYA
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 18
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Ririn Agustin
NIM. 1811270036

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512736, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal ini merupakan Skripsi Sdr. Ririn Agustin
 NIM : 1811270036

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : **Ririn Agustin**
 NIM : **1811270036**
 Judul : **Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu 'alaikum, Wr. Wb

Bengkulu, 12 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sukarno, M.Pd
 NIP. 196102052000031002

Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
 NIP. 197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 31276, 31171 Fax. (0736) 31171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan"** yang disusun oleh Ririn Agustini, NIM. 1811270036, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFA Sukarno Bengkulu pada Kamis 28 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ketua
Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 197601192007011018

Sekretaris
Sepri Yunarman, M.Si
 NIP. 199002102019031015

Penguji I
Dr. Adisel, M.Pd.
 NIP. 197612292003121004

Penguji II
M Hidayaturrhman, M.Pd.
 NIP. 197805202007101002

Bengkulu, 18 Agustus 2022

Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Ats. Rendi

Sepri Yunarman

18/8/22

M. Hidayaturrhman

Mus Mulyadi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khosi'in, M.Pd,Si

NIP : 198807102019031004

Telah melakukan cek plagiasi pada skripsi mahasiswa

Nama : Ririn Agustin

NIM : 1811270036

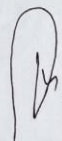
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar
terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran
IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

Dengan menggunakan aplikasi turnitin ID: 1872548498 dengan hasil plagiasi 21% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Tim Plagiasi



Khosi'in, M.Pd,Si
NIP. 198807102019031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

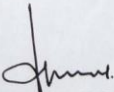
Nama : Ririn Agustin
NIM : 1811270036
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID (1872548498). Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Mengetahui,
Wadek 1 FTT UINFAS


Dr. Edianyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Ririn Agustin
NIM.1811270036

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ririn Agustin
NIM : 1811270036
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar
terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran
IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
**“Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar
siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan”**, adalah asli
hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.
Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya
siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 20 Juli 2022



Ririn Agustin
Ririn Agustin
NIM. 1811270036

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya aku persembahkan hasil karya skripsiku yang luar biasa ini kepada mereka yang kusayangi :

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku Bapak dan Emak, dan kakakku wa Ade Terima kasih atas do'a kalian semua aku bisa menyelesaikan karya skripsi ini.
2. Untuk teman-teman seperjuangan Tadris IPS angkatan ketiga 2018 terutama Fennyta, Mira, Yora, Ike, Maya, Mira D, Fadilla, Nurhayati, Venny dan teman-teman yang lain terima kasih telah berbagi ilmu pengetahuan serta suka dan duka selama perkuliahan. Dan selamat berjuang untuk masa depan dengan kesuksesan.
3. Terima kasih kepada pembimbing satu dan dua yang telah membimbingku dalam menyelesaikan karya skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan yang telah memberikan kesempatan

kepada saya untuk melakukan penelitian serta telah membantu melengkapi data-data yang diperlukan peneliti.

MOTO

"Selalu ada harapan bagi yang selalu berdoa. Selalu ada jalan
bagi yang selalu berusaha."

(Ririn Agustin)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa SMPN 18 Bengkulu Selatan”*. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebaik-baik hamba dan Nabi akhir zaman pembawa kebenaran.

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
3. M. Hidayatullah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Sains dan Sosial, yang telah memberi kemudahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Khosi'in, M.Pd selaku Koordinator Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Drs. Sukarno M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Desy Eka Citra, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus sebagai pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen, pimpinan, staf dan karyawan Civitas Akademika UINFAS Bengkulu yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat serta bekal ilmu kepada penulis.
8. Kepala Sekolah, Segenap guru, Karyawan dan Siswa di SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin, bantuan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Demikianlah penulis skripsi ini mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya dan penulis sungguh berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bengkulu, Agustus 2022

Ririn Agustin
NIM: 1811270036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN TIM PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN VERIVIKASI PLAGIASI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	14
1. Pola asuh orang tua.....	14
a. Pengertian pola asuh.....	14
b. Pengertian orang tua	20
c. Macam-macam pola asuh.....	20

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua	23
2. Gaya Belajar	25
a. Gaya	25
b. Pengertian belajar	26
c. Pengertian gaya belajar	27
d. Macam – macam gaya belajar	33
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar	41
3. Prestasi Belajar	43
a. Pengertian Prestasi belajar	43
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	46
c. Fungsi prestasi belajar	53
4. Tinjauan Tentang IPS	56
a. Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	56
b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	57
c. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	59
B. Kajian Pustaka	61
C. Hipotesis Penelitian	64

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian	67
C. Populasi dan Sampel Penelitian	67
D. Variabel dan Indikator	70
E. Teknik Pengumpulan Data	74

F. Kisi-kisi instrumen	78
G. Uji validitas dan reabilitas instrument	81
H. Teknik analisis data.....	102

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	107
B. Analisa Data.....	115
C. Keterbatasan Penelitian.....	162

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	175
B. Saran.....	176

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Nama : Ririn Agustin

Nim : 1811270036

Prodi : Tadris IPS

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh faktor yang mempengaruhi dalam berkembangnya prestasi belajar siswa diantaranya yaitu tentang Pola asuh orang tua dan gaya belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menguji ada tidaknya pengaruh Pola asuh orang tua dan gaya belajar siswa terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari seluruh siswa SMPN 18 Bengkulu Selatan yaitu dari kelas, VII, VIII dan IX di SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan sebanyak 169 siswa. Jumlah sampel 42 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan sebesar $0,207 < 2,021$ artinya terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan, pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan sebesar $2,068 > 2,021$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan, dan hasil uji secara simultan (F) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $14,93 > 3,24$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dan gaya belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, Gaya belajar Prestasi belajar

DAFTAR TABEL		
Tabel		
Tabel 2.1.	Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Relevan	61
Tabel 3.1.	Jumlah Populasi Penelitian	68
Tabel 3.2.	Jumlah Sampel Penelitian	69
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Instrumen	79
Tabel 3.4.	Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1 (Variabel X ₁)	83
Tabel 3.5.	Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan (Variabel X ₁)	86
Tabel 3.6	Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1 (Variabel X ₂)	87
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan (Variabel X ₂)	90
Tabel 3.8	Tabulasi Skor Angket Variabel X ₁ yang Sudah Valid	91
Tabel 3.9	Pengujian Reabilitas	93
Tabel 3.10	Tabulasi Skor Angket Variabel X ₂ yang Sudah Valid	96
Tabel 3.11	Pengujian Reabilitas	98
Tabel 4.1.	Profil Sekolah	107
Tabel 4.2.	Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 18 Bengkulu	112
Tabel 4.3.	Keadaan Siswa SMP Negeri di SMP Negeri 18 Bengkulu	113
Tabel 4.4.	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 31 Seluma	113

Tabel 4.5.	Ekstrakurikuler SMP Negeri 31 Seluma	115
Tabel 4.6.	Data Pola Asuh Orang Tua X_1	116
Tabel 4.7.	Kategori TSR dalam Persentase Variabel X_1	119
Tabel 4.8	Data Gaya belajar variabel X_2	119
Tabel 4.9	Kategori TSR dalam Persentase Variabel X_2	122
Tabel 4.10	Data Prestasi Belajar Siswa Variabel Y	122
Tabel 4.11	Kategori TSR dalam Persentase Variabel Y	125
Tabel 4.12	Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi	126
Tabel 4.13	Data Chi Kuadrat Variabel X_1	129
Tabel 4.14	Data Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi	132
Tabel 4.15	Data Chi Kuadrat Variabel X_2	135
Tabel 4.16	Data Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi	138
Tabel 4.17	Data Chi Kuadrat Variabel Y2	141
Tabel 4.18	Data Nilai Varians Variabel X_1 dan X_2	143
Tabel 4.19	Data Tabel Bantu Regresi Linear Berganda	146
Tabel 4.20	Data Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda	150

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik regresi linear berganda155

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan
- Lampiran 2 Mohon Izin Try Out
- Lampiran 3 Keterangan Selesai Try Out
- Lampiran 4 Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 5 Keterangan Mengizinkan Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Angket Try Out Pola asuh orang tua
- Lampiran 9 Angket (Setelah) Try Out pola asuh orang tua
- Lampiran 10 Angket Try Out Gaya Belajar
- Lampiran 11 Angket (Setelah) Try Out gaya belajar
- Lampiran 12 Tabel Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang tua
- Lampiran 13 Tabel Uji Validitas Angket Gaya Belajar
- Lampiran 14 Tabulasi angket pola asuh
- Lampiran 15 Tabulasi angket gaya belajar
- Lampiran 16 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 17 Lembar Dokumentasi
- Lampiran 18 Kartu bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan itu sangat penting, untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi bangsa. Pendidikan dilakukan pada setiap individu, dimana seseorang akan mendapatkan pengetahuan baru, dan kesuksesan tertentu. Berkenaan dengan pendidikan, belajar adalah cara yang dilakukan atau dorongan perilaku seseorang dalam mempelajari hal-hal baru atau yang telah didengar sebelumnya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada peserta didik dengan pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa. Pendidikan sangat penting

dilakukan demi terciptanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi bangsa. Pendidikan dilakukan bagi setiap individu, dimana seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang baru, dan keberhasilan tertentu. Berkaitan dengan pendidikan belajar adalah suatu cara yang dilakukan atau suatu dorongan perilaku seseorang dalam mempelajari hal yang baru atau yang sudah pernah didengar sebelumnya.

Untuk melihat baik tidaknya kualitas seseorang dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai. Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha belajar.¹ Prestasi belajar yaitu hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar bisa dilihat dari hasil nilai yang di kasih oleh guru untuk siswa.

¹ Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm 305

Beberapa hal yang mempengaruhi prestasi belajar anak seperti faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu: faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu, faktor internal terdiri dari faktor fisik (kesehatan dan kecacatan), faktor psikologis (kecerdasan, minat, bakat, motif). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah), faktor sekolah (metode mengajar guru, hubungan guru-murid, hubungan murid-murid, dll).²

Dalam hal ini peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Orang tua tidak bisa menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak ke pihak sekolah. Orang tua harus ikut andil dalam kehidupan anak, karena pendidikan anak dimulai dari bagaimana cara orangtua mendidik anak ketika di rumah.

² Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm 305

Orang tua adalah pendidikan pertama bagi seorang anak orang tua adalah panutan anak di rumah. Sebagai contoh orang tua harus memberikan contoh yang baik dalam keluarga. Sehingga penting bagi orang tua untuk menerapkan cara mengasuh yang tepat dalam mendidik anak untuk keberhasilan anak di sekolah.

Berdasarkan pemahaman bahwa orang tua adalah peran terpenting dan utama bagi anak, setiap orang tua pasti menginginkan anaknya berpendidikan tinggi. Dan keluarga merupakan tempat bagi seorang anak untuk pertama kali mendapatkan pendidikan dan mengenal nilai-nilai serta peraturan-peraturan yang harus dipatuhi yang melandasi anak untuk melakukan hubungan sosial dengan lingkungan yang lebih luas.³ Namun, dengan perbedaan latar belakang, pengalaman, pendidikan dan minat orang tua, ada cara mendidik anak. Dalam mendidik anak, terdapat berbagai

³ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.38.

bentuk pola asuh yang dapat dipilih dan digunakan oleh orang tua.

Pola asuh orang tua akan sangat mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Pola asuh orang tua disini bersentuhan langsung dengan masalah tipe kepemimpinan orang tua dalam keluarga. Tipe kepemimpinan orang tua dalam keluarga itu bermacam-macam, sehingga pola asuh orang tua terhadap anaknya juga berlainan.⁴

Keberhasilan anak dapat dilihat dari keberhasilan anak di sekolah, selain itu keberhasilan anak dapat dilihat dari bagaimana orang tua dapat menanamkan budi pekerti pada anak. Hal ini tentu saja tergantung pada pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak-anaknya. Mengasuh anak adalah cara terbaik yang bisa dilakukan orang tua mendidik anak sebagai perwujudan rasa tanggung jawab kepada anak.⁵

Ada empat pola asuh orang tua, yaitu otoriter, permisif,

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarg*, tahun 2014 hlm.26.

⁵ Sudirman Anwar. "*Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Motivasi Belajar Anak*". Open Journal System Indragiri Vol.1, No.2. Penerbit: Indragiri Journal, 2017. hlm 63.

demokratif Semua itu tergantung bagaimana cara orangtua memberikan pengasuhan dan bagaimana orang tua memberikan pembelajaran yang baik kepada anaknya, sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa pola asuh orang tua yang dinilai dapat berpengaruh terhadap keadaan anak di sekolah, entah dalam bidang akademik ataupun perubahan perilaku anak tersebut, sehingga orang tua bisa tahu mana cara mendidik yang tepat terhadap anak. Beberapa pola asuh seperti Pola asuh otoriter, Pola asuh permisif Pola asuh demokratis.

Mengenai gaya belajar anak. Setiap individu atau siswa tentu mempunyai gaya belajar yang berbeda pada situasi yang berbeda pula, sehingga memungkinkan untuk setiap individu atau siswa mempunyai banyak gaya belajar tergantung pada situasi yang dihadapi.⁶ Dan juga di sekolah kita banyak melihat bagaimana setiap anak memiliki gaya

⁶ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S. Gaya Belajar Kajian Teoritik. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) Hlm 146.

belajar yang berbeda-beda seperti siswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu dimana siswa memahami pembelajaran dengan melihat langsung apa yang sedang di pelajari, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial yaitu dimana siswa mamahami pembelajaran dengan cara mendengar langsung apa yang sedang dipalajari, sedangkan gaya belajar kinestetik siswa harus dengan cara banyak menggerakkan tubuh mereka dalam memahami pembelajaran. Dan juga pola asuh dari orang tua yang membuat setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Karena pola asuh yang ditanamkan oleh orang tua, maka orang tua juga harus memiliki cara tersendiri dalam mendidik anaknya. Sehingga terbentuk gaya belajar anak yang sering dilakukan bersama orang tuanya.

Dalam kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pelajaran juga pasti berbeda tingkatannya. Anda dapat melihat cara mereka belajar di sekolah di dalam kelas. Ada yang cepat, sedang dan ada yang sangat lambat dalam

memahami pelajaran. Oleh karena itu, seringkali mereka harus menempuh cara yang berbeda untuk memahami pelajaran yang sama. Beberapa siswa lebih memilih guru untuk mengajar dengan menulis semuanya di papan tulis.

Tapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Cara pandang yang kita kenal sebagai gaya belajar setiap individu juga berbeda-beda. Hal ini tergantung pada bagaimana siswa dapat menyerap informasi atau pengetahuan dengan mudah. Karena secara tidak sadar, siswa harus memiliki gaya belajar baik dengan mengandalkan penglihatan, pendengaran, maupun dengan bantuan gerakan tubuh. Sebagai contoh, setiap individu adalah unik dan tidak pernah ada dua orang yang memiliki pengalaman hidup yang

sama persis, hampir dapat dipastikan bahwa gaya belajar setiap orang berbeda satu sama lain.

Berdasarkan observasi awal Situasi yang seperti ini terjadi di SMPN 18 Bengkulu Selatan inilah yang menampung siswa dari berbagai daerah. Sebagai orang tua, dalam menentukan sekolah yang diinginkan anak merupakan bagian dari pola asuh orang tua terhadap anaknya dengan tujuan tertentu. Berdasarkan data observasi awal di SMPN 18 prestasi anak berbeda-beda, ada anak yang prestasinya meningkat, ada juga anak yang prestasinya sedang dan ada juga anak yang prestasinya kurang. dengan pencapaian KKM sekolah yaitu 72. Bisa di lihat dari hasil nilai ulangan harian siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa SMPN 18 Bengkulu Selatan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM
VII A	27	72	10	17
VII B	28	72	12	16
VIII A	30	72	15	15
VIII B	31	72	14	17

IX A	24	72	9	15
IX B	29	72	13	16

Bisa dilihat dari tabel di atas bahwa prestasi siswa masih sangat kurang, masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Sedangkan kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan kepada siswa dapat dilihat dari kebiasaan gaya belajar siswa di kelas sehari-hari dan pola asuh orang tua yang diperoleh setiap siswa di SMPN 18 Bengkulu Selatan tentunya berbeda-beda, tergantung bagaimana orang tua memberikan pola asuh kepada anaknya.

Disini peneliti tertarik pada permasalahan bagaimana jika siswa diasuh oleh orang tua yang otoriter, permisif dan demokratis, dan dengan gaya belajar seperti gaya belajar visual, audiovisual, dan kinestetik apakah akan mempengaruhi pola asuh dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa, atau adakah pengaruh lain yang dapat menyebabkan prestasi belajar semakin meningkat selain pola asuh orang tua dan gaya belajar. Dilihat dari keempat pola

asuh tersebut, dan ketiga gaya belajar itu mana yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Ditambah lagi guru kurang memperhatikan gaya belajar siswa, maka ada kemungkinan terjadi perbedaan prestasi belajar antara siswa yang memiliki gaya belajar berbeda dengan yang lainnya. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian di SMPN 18 Bengkulu Selatan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis yaitu sebagai berikut.

1. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan?

2. Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan?
3. Apakah pola asuh orang tua dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dibahas penulis yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah pengetahuan dalam mengkaji pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap Prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS, dan diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan dapat dijadikan sebagai masukan data serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam pembelajaran.
- b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan ilmu pendidikan.
- c. Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola diartikan sebagai corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan makna Asuh adalah mengasuh (merawat dan mendidik), membimbing (membantu dan melatih). Kata asuh mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dan dukungan.⁷

Secara etimologi, pengasuhan berasal dari kata “asuh” yang artinya pemimpin, pengelola, pembimbing sehingga “pengasuh” adalah orang yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin, atau mengelola. Pengasuhan yang dimaksud disini adalah mengasuh anak.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 50.

Mengasuh anak adalah mendidik dan memelihara anak.

Anak adalah titipan. Seperti halnya amanah lainnya, seorang yang telah diamanahi anak harus mendidik, merawat dan memperhatikan perkembangan anaknya, baik fisik, psikis, mental maupun spiritualnya dengan sebaik-baik pendidikan. Kaitannya dengan Amanah, Allah Swt.⁸

Berpesan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui*”. (QS. Al-Anfal: 27)⁹

Pola asuh yang dapat memberikan anak untuk mengembangkan disiplin yaitu usaha orang tua yang aktif pada penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal maupun eksternal, pendidikan internal dan eksternal, berdialog bersama anak-anaknya, suasana psikologis,

⁸ Arib Budiono, *pola asuh orang tua terhadap anak dalam alquran (kajian kisah lukman)*, Jurnal Studi Islam Volume 15, Nomor 02, Agustus 2019, hlm 320.

⁹ Departemen Agama RI, *AL-‘Aliyy Al-qur’an dan terjemahnya*, (Jawa Barat : CV penerbit Diponegoro), hlm 143.

sosialbudaya, tingkah yang dilakukan pada saat terjadinya “pertemuan” dengan anak-anak, kontrol pada perilaku anak-anak, dan memberikan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang dilakukan pada anak-anak.¹⁰

Sebagaimana diketahui, setelah anak dilahirkan, dia harus mengikuti proses pembentukan kepribadian di tengah-tengah keluarga. Mula-mula sebagai anak, ia tumbuh dan berkembang di tengah-tengah keluarganya. Barulah beberapa tahun, ketika bertumbuh dan berkembang sebagai remaja, ia mulai keluar dari lingkungan keluarga yang sempit untuk mengenal berbagai faktor lain di luar keluarga.

“Pola adalah bentuk suatu peraturan yang biasa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu bagian dari sesuatu, khususnya jika sesuatu yang ditimbulkan cukup mempunyai suatu yang sejenis untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat, yang

¹⁰ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta:Renika Cipta, 2014), hlm 15

amana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola”. Asuh adalah mengasuh, menjaga dan membimbing (merawat dan mendidik, membantu, melatih dan sebagainya) Keluarga adalah faktor yang paling kuat pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian seorang remaja. Patut diketahui bahwa di dalam budaya Indonesia yang dimaksud keluarga tidak hanya terdiri dari keluarga inti (*nucleus family*), yakni ayah, ibu, dan saudara kandung, tetapi juga keluarga besar (*extended family*) yang mencakup kakek, nenek paman, bibi, dan seterusnya. Betapa kuatnya pengaruh keluarga inti terhadap pembentukan kepribadian seorang remaja tampak dari peribahasa yang mengatakan, “Dari buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya”. Makna kedua peribahasa ini menggambarkan bahwa kepribadian anak tidak akan jauh berbeda dengan kepribadian orang tuanya.¹¹

Pola asuh merupakan cara yang digunakan orang

¹¹ Sudirman anwar. “*Hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar Anak*”. Open journal system indragiri vol. 1 no.2 penerbit. Indragiri journal,1017.

tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Pola pengasuhan adalah asuhan yang diberikan ibu atau pengasuh lain berupa sikap, dan perilaku dalam hal kedekatannya dengan anak, memberikan, merawat, menjaga kebersihan, memberi kasih sayang dan sebagainya. Semua hal tersebut berhubungan dengan keadaan ibu dalam hal keadaan fisik dan mental, status gizi, pendidikan umum, pengetahuan tentang pengasuhan anak yang baik, peran keluarga dan masyarakat.¹²

Pola asuh yaitu sebagai cara berinteraksi antara anak dan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan nonfisik seperti perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya. Anak tinggal dan dibiayai oleh orang tua sejak kecil. Kebutuhan anak berbeda-beda, namun kebutuhan pokok yang pasti dibutuhkan oleh anak yaitu pangan,

¹² Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm 162.

sandang dan papan. Kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan primer manusia. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut. Anak membutuhkan makan, minum, pakaian untuk menutup aurat, serta rumah untuk tempat tinggal. Terdapat perbedaan dalam cara pemenuhan kebutuhan anak oleh orang tua. Orang tua yang memanjakan anak akan memberikan setiap makanan atau baju keinginan anak, ada pula orang tua yang selektif dalam memilih makanan dan pakaian untuk anak.¹³

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلٌ

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (QS. Al-Kahfi Ayat 46).¹⁴”

Jadi dapat disimpulkan pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud memimbing anaknya dengan

¹³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 112

¹⁴ Departemen Agama RI, *AL-‘Aliyy Al-qur’an dan terjemahnya*, (Jawa Barat : Penerbit CV penerbit Diponegoro), hlm 238.

mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap baik oleh orang tua, agar anak bisa mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

b. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pimpinan keluarga, dan sebagai penanggung jawab atas keselamatan keluarganya di dunia dan khususnya di akhirat. Orang tua bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina, dan guru bagi anak.¹⁵

Di dalam suatu keluarga peran orang tua sangat lah penting bagi anak-anaknya, dikarenakan orang tua memiliki peran yang dapat mempengaruhi perilaku, tingkah yang akan di lakukan anak.

c. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua

Ada berbagai macam tipe pola asuh orang tua dalam keluarga. Masing-masing orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda terhadap anak mereka. Menurut

¹⁵ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014). Hlm 71

Helmawati menggolongkan pola asuh orang tua menjadi empat macam, yaitu¹⁶ :

1) Pola Asuh Otoriter (Parent Oriented)

Pola asuh otoriter (parent oriented) pada umumnya menggunakan pola komunikasi satu arah (one way communication). Ciri-ciri pola asuh ini menekankan bahwa segala aturan orang tua harus ditaati oleh anaknya. Orang tua memaksakan pendapat atau keinginan pada anaknya dan bertindak semena-mena, tanpa dapat dikritik oleh anak. Anak harus menurut dan tidak boleh membantah terhadap apa-apa yang diperintahkan atau dikehendaki oleh orang tua. Anak tidak diberi kesempatan menyampaikan pendapat apa yang dipikirkan, diinginkan atau dirasakan.

2) Pola Asuh Permisif (Children Centered)

Pada umumnya pola asuh permisif ini menggunakan komunikasi satu arah (one way communication) karena meskipun orang tua memiliki

¹⁶ Helmawati. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014 hlm 138-139

kekuasaan penuh dalam keluarga terutama terhadap anak tetapi anak memutuskan apa-apa yang diinginkannya sendiri baik orang tua setuju ataupun tidak. Pola ini bersifat children centered maksudnya bahwa segala aturan dan ketentuan keluarga berada ditangan anak.

3) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah (two ways communication). Kedudukan antara orang tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan (keuntungan) kedua belah pihak (win-win solution). Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya, apa yang dilakukan anak tetap harus ada di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral.

Jadi dapat di simpulkan dalam penelitian ini akan menggunakan teori dari Helmawati dalam pola asuh ada beberapa macam pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis

d. faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Setiap Pola asuh orang tua itu berbeda-beda. Perbedaan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak yaitu Menurut Hurlock ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu pekerjaan orang tua¹⁷ :

a. Pekerjaan orang tua atau status ekonomi

Pekerjaan orang tua mempegaruhi pola asuh yang akan diterapkan oleh orang tua terhadap anak. Pekerjaan orang tua mempengaruhi secara tidak langsung dalam arti pekerjaan mempengaruhi standar yang ditentukan bagi anaknya. Perekonomian yang cukup dan fasilitas yang diberikan serta

b. Jenis kelamin

Orang tua pada umumnya lebih keras terhadap anak perempuan dibandingkan terhadap anak lak-laki, begitu

¹⁷ Fenty Zahara, Pengendalian Emosi Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa Usia Remaja di SMA Utama Medan, Kognisi Jurnal, Vol 01, No 02, 2017, hlm 106

juga guru cenderung lebih keras terhadap anak perempuan. Hal ini disebabkan kebudayaan mengharuskan anak perempuan agar tidak membuat kesalahan melebihi anak laki-laki dan anak perempuan juga dituntut menjadi anak yang patuh.

c. Kesamaan disiplin

Apa yang dilihat para orang tua di lingkungan mereka cara mendidik anak yang digunakan orang tua berhasil mendidik mereka dengan baik. Mereka akan menggunakan teknik yang serupa dalam mendidik anak mereka dan bila merasa teknik yang digunakan oleh orang tua mereka salah biasanya mereka beralih kepada teknik yang berlawanan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Peranan orang tua amatlah besar dalam memberikan alternatif jawaban dari hal-hal yang dipertanyakan oleh putra-putri remajanya. Seringkali di lingkungan sosial, orang

tua mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak. Orang tua membentuk pola hubungan sosial atau pergaulan anak dengan lingkungan sekitarnya, karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak kearah kematangan. Orang tua mengharapkan kelak anaknya dapat diterima di masyarakat dengan baik.

2. Gaya belajar

a. Gaya

Gaya adalah cara.¹⁸ Cara seseorang menyerap informasi kemudian mengolahnya serta memanifestasikan dalam wujud nyata perilaku hidupnya.¹⁹

Gaya merupakan kesukaan seseorang yang konsisten dalam melakukan sesuatu yang ada secara pamanen dalam diri seseorang. Gaya adalah karakteristik umum yang dimiliki oleh seseorang yang membuatnya berbeda dengan orang lain.

¹⁸ Dra. Lilik Sriyanti, M.Si., (2013), Psikologi Belajar, Yogyakarta: Ombak, hlm 27.

¹⁹ S. Shoimatul Ula (ed. Rose KR), (2013), *Revolusi Belajar Optimalkan Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemu.*, Jakarta: Ar-Ruz Media, hlm. 30

Gaya adalah sebuah cara yang dilakukan dalam mengerjakan sesuatu supaya ia mendapatkan hasil yang sebenarnya ia inginkan. Setiap orang memiliki gaya, cara, tipe belajar yang berbeda. Namun tidak tertutup kemungkinan bahwa tetap ada orang yang memiliki cara belajar yang sama. Akan tetapi di dalam persamaan itu selalu terselip perbedaan yang tidak terlalu mencolok.

b. pengertian belajar

Pengertian Belajar Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku manusia dalam segala aspek kehidupan yang berlangsung secara aktif dan integrative untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang akan belajar mengalami perubahan perilaku dan cara berfikir maupun tingkah laku dan akan semakin bertambah secara bertahap dan berkelanjutan. Hal ini dikuatkan oleh pendapat para ahli. belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.²⁰

c. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang dilakukan oleh setiap orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain. Dengan demikian secara umum gaya belajar

²⁰ Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan²¹

Setiap individu selalu memiliki perbedaan sejak lahir, baik itu dari segi fisik, sifat, tingkah laku, maupun cara individu tersebut memperoleh dan mengolah informasi walaupun terlahir kembar. Perbedaan cara individu dalam mengolah dan memperoleh informasi tersebut menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi pembelajaran, oleh sebab itu guru harus memahami dan memperhatikan setiap perbedaan tersebut, karena dari perbedaan tersebut juga dapat menyebabkan perbedaan cara pemahaman siswa, sehingga ada siswa yang cepat, sedang dan lambat saat menerima dan memahami suatu informasi. Perbedaan cara

²¹ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, S. *Gaya Belajar Kajian Teoritik* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014) hlm 42

menyerap dan mengolah informasi tersebut sangat bergantung kepada gaya belajar siswa.

Perbedaan gaya belajar tersebut juga menunjukkan cara termudah dan paling baik bagi setiap siswa dalam menyerap informasi yang berasal dari luar dirinya. Gaya belajar yang dimaksud merupakan cara yang paling mudah untuk menerima, mengatur dan mengolah informasi yang diterima oleh individu.²²

Gaya belajar yang sesuai merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi siswa dalam belajar. Ketika siswa mengenali gaya belajar yang mereka miliki, maka akan mempermudah siswa tersebut mengolah suatu informasi. Menurut James dan Gardner dalam bukunya Ghufron dan Risnawati, modalitas belajar adalah cara yang kompleks yang dianggap dan dirasa paling efektif dan efisien bagi siswa dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa

²² Arylien Ludji Bire, dkk, “*Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar*”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 44, No. 2 (November 2014), hlm 169.

yang mereka pelajari sebelumnya.²³ Pendapat lain terkait gaya belajar juga dikemukakan oleh Drummond, sebagai cara belajar atau kebiasaan belajar yang disenangi oleh siswa.²⁴

Menurut Dunn dan Dunn, setiap siswa memiliki cara belajar utama dan mereka dapat dilatih untuk belajar dan berkonsentrasi dengan memanfaatkan cara belajar tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa setiap siswa juga memiliki gaya belajar sekunder yang dapat diterapkan untuk menguatkan gaya belajar utama secara efektif.²⁵ Gaya belajar merupakan cara siswa dalam mempelajari pelajaran yang didasari pada modalitas yang mereka miliki, yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik, misalnya sebagian siswa senang apabila guru

²³ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2013), hlm 42.

²⁴ Ramlan, dkk, “*Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari)*”, Jurnal Ilmiah Solusi, Vol. 1, No. 3, hlm 70.

²⁵ Helen Purwatiningsih, “*Pengaruh Blended Learning dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*”, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 16, No. 2 (2014), hlm 96.

mereka mengajar dengan cara menuliskan semua materi di papan tulis, kemudian mereka membaca supaya dapat memahaminya. Ada juga siswa yang lebih menyukai gurunya mengajar dengan menyampaikan materi secara verbal kemudian mereka mendengarkan supaya bisa memahaminya. Ada siswa yang lebih senang belajar dengan membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran tersebut.²⁶ Gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa juga memiliki perbedaan yaitu bagaimana cara siswa tersebut menyerap informasi.

Menurut Smaldino, modalitas belajar merujuk pada sifat psikologis bagaimana individu merasa, berinteraksi dan merespon secara emosional terhadap lingkungan belajar.²⁷ Seseorang yang akrab dengan cara belajar sendiri, dia dapat mengambil langkah-langkah penting untuk menolong dirinya

²⁶ Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm 180.

²⁷ Helen Purwatiningsih, “Pengaruh Blended Learning dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 16, No. 2 (2014), hlm 96

belajar dengan lebih cepat dan mudah, sehingga dengan mempelajari bagaimana memahami cara belajar orang lain, akan dapat membantu seseorang tersebut dalam mempererat hubungan dengan orang-orang yang berada di sekelilingnya.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar merupakan cara yang cenderung dipilih dan disukai siswa dalam mempelajari suatu pembelajaran, baik itu menerima, menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Siswa yang paham dengan gaya belajarnya akan dapat berinteraksi secara lebih baik dengan lingkungan belajar dan orang-orang yang ada disekitarnya. Gaya belajar yang dimaksud meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik (V-A-K)

²⁸ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyamandan Menyenangkan*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2007), hlm 112.

d. Macam-Macam Gaya Belajar

Setiap individu memiliki kekhasan yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lain, tanpa terkecuali individu kembar sekalipun. Salah satu kekhasan yang ada dalam diri individu yaitu gaya belajarnya. Gaya belajar secara umum dibagi menjadi tiga golongan, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Masing-masing individu dalam mengelola informasi tetap menggunakan ketiga gaya belajar tersebut, akan tetapi kebanyakan individu lebih cenderung pada salah satu gaya belajar di antara ketiganya.⁴³ Berikut pemaparan tentang ketiga gaya belajar V-A-K antara lain:

1) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih menekankan pada ketajaman indera penglihatan. Gaya belajar ini harus dihadapkan pada bukti-bukti yang faktual, supaya siswa paham dengan apa yang sedang mereka

pelajari.²⁹ Pemilik modalitas ini juga cenderung duduk di depan supaya dapat melihat lebih jelas. Orang dengan tipe belajar ini juga memerlukan media dan metode belajar yang lebih menonjol guna mengaktifkan indera penglihatan. Media pembelajaran yang dapat diterapkan pada gaya belajar ini yaitu berupa video, atau film pendidikan, grafik dan gambar,³⁰ karena dalam modalitas visual mata sangat berperan penting terhadap kesuksesan dalam mengikuti pembelajaran. Bobbi De Porter dalam bukunya mengemukakan beberapa ciri dari gaya belajar visual, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Rapi dan teratur, yaitu siswa berpakaian dan menaati aturan di .sekolah
- b) Berbicara dengan cepat, yaitu anak dalam menjelaskan sesuatu pembelajarn dengan cepat.

²⁹Ririn Astika, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika MI SE Kecamatan Pongok Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Tulungagung: Tesis Tidak Diterbitkan, 2018), hlm 27.

³⁰Happy Ayu Agmila, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung dalam Belajar Matematika*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hlm 12.

- c) Mengutamakan penampilan, baik dalam berpakaian maupun presentasi, yaitu siswa selalu melihat penampilan mereka apakah sudah rapi, bersih dan memakai pakaian yang lengkap saat ke sekolah.
- d) Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar, yaitu siswa lebih cepat memahami apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar.
- e) Tidak mudah terganggu oleh kegaduhan, yaitu siswa selalu fokus belajar walaupun diluar kelas ada keributan atau suara-suara siswa tetap fokus.
- f) Memiliki masalah untuk mengingat perintah lisan kecuali jika ditulis, dan sering meminta bantuan untuk mengulanginya,
- g) Lebih senang membaca daripada dibacakan, yaitu dimana siswa lebih senang memahami materi itu dengan membaca sendiri daripada di bacakan guru.

Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menyerap informasi atau pembelajaran dengan visualisasi dalam

bentuk gambar, tabel, diagram, grafik, peta pikiran, goresan maupun simbol,³¹ sehingga dalam mengatasi masalah yang dialami oleh pemilik gaya belajar ini dapat menggunakan salah satu bentuk visualisasi, contohnya dengan penerapan beragam bentuk grafis.

2) Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan cara belajar yang banyak menggunakan kemampuan indera pendengaran.³² Modalitas belajar ini mengandalkan organ telinga supaya dapat menangkap dan mengingat pembelajaran.³³ Artinya individu harus mendengarkan terlebih dahulu baru kemudian dapat menangkap dan memahami informasi yang diperoleh.

Siswa auditorial biasanya menghimpun informasi melalui suara, musik, pidato, dan komunikasi verbal. Pemilik

³¹ Leni Sri Mulyani, “Analisis tentang gaya belajar siswa berdasarkan visual, auditori, kinestetik pada mata pelajaran biologi MAN 1 Garut”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 1, No. 1 (2019), hlm 8.

³² Sailatul Ilmiyah dan Masriyah, “Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pada Materi Pecahan Ditinjau Dari Gaya Belajar”, *MATHEdunesa*, Vol. 2, No. 1 (2013).

³³ Febi Dwi Widayanti, “Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas”, *Jurnal ERUDIO*, Vol. 2, No. 1, hlm. 10, Desember 2013.

modalitas ini lebih senang membaca dengan mengeluarkan suara hingga ia dapat mendengar suaranya sendiri.³⁴ Hal tersebut dikarenakan telinga dengan cara belajar auditori akan terus menerus menangkap dan menyimpan informasi, bahkan tanpa mereka sadari bahwa mereka dapat menjadikan beberapa area penting dalam otak menjadi aktif.³⁵

Ciri-ciri dari gaya belajar auditorial sebagai berikut:

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat belajar, yaitu siswa memahami pembelajaran dengan membicarakan apa yang mereka dengar.
- b) Mudah terganggu oleh kegaduan, yaitu dimana siswa tidak bisa fokus mendengarkan pembelajaran di saat ada kegaduhan atau keributan di luar.
- c) Menggerakkan bibir dan melafalkan tulisan di buku pada

³⁴ Andri Priyatna, *Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi Anak dengan Modifikasi Gaya Belajar*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm 50

³⁵ Retno Susilowati, "Pemahaman Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 1, No. 1 (2018), hlm 92.

saat membaca, yaitu siswa dalam menghafal langsung mudah memahami dengan cara diucapkan langsung apa yang sedang dipelajari.

- d) Lebih suka membaca dengan lantang dan mendengarkan, yaitu siswa lebih mudah memahami pembelajaran dengan dibacakan langsung apa yang sedang dipelajari.
- e) Belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, yaitu siswa memahami pembelajaran dengan cara langsung dibicarakan dari pada apa yang di tulis.
- f) Biasanya pembicara yang lancar, yaitu siswa aktif dalam pembelajaran seperti berdiskusi, tanya jawab.

Orang dengan gaya belajar diatas dapat belajar dengan mudah ketika mereka dihadapkan dalam suatu kesulitan apabila menerapkan beberapa pendekatan. Pendekatan pertama yaitu menggunakan tape recorder sebagai alat bantu. Kedua adalah diadakannya kegiatan wawancara dan terlibat dalam kelompok diskusi. Pendekatan

ketiga yaitu dengan mencoba membaca informasi, kemudian mengikhtisarkannya dalam bentuk verbal dan direkam untuk didengar dan dipahami kembali. Langkah yang terakhir yaitu melakukan review secara verbal dengan teman maupun guru.³⁶

3) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan selalu bergerak, bekerja, dan meraba. Pemilik gaya belajar ini memiliki keistimewaan dalam belajar yaitu sering bergerak, aktivitas panca indra, dan menjamah. Biasanya anak dengan tipe belajar ini tidak akan dapat belajar apabila suasana diam atau tenang, karena siswa mempelajari sesuatu dengan cara mengikuti dan mendemonstrasikan suatu gerakan.³⁷

Ciri-ciri dari pemilik tipe gaya belajar

³⁶ Rostina Sundayana, “*Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika,*” *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, Vol. 5, No. 2, Mei 2016.

³⁷ Muhammad Faisal, *Belajar Itu?*, (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2015), hlm 15.

kinestetik, sebagai berikut:

- a) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak aksi, yaitu dimana siswa itu langsung inisiatif mengerjakan tugas mereka.
- b) Berdiri dekat saat berbicara dengan orang lain, yaitu siswa langsung menunjukkan ekspresi mereka saat menjelaskan sesuatu.
- c) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat, yaitu siswa lebih mudah menghafal materi pembelajaran dengan cara berjalan dan melihat apa yang sedang di pelajari.
- d) Lebih senang belajar memanipulasi (mengembangkan data atau fakta) dan praktik, yaitu siswa senang belajar langsung kelapangan atau langsung mempratikan pembelajaran.

Siswa dengan modalitas ini lebih condong mengingat suatu informasi dengan melakukan sendiri aktivitas belajarnya. Siswa dengan gaya ini senang coba-coba dan pada umumnya kurang rapi serta lemah dalam aktivitas

verbal. Tipe gaya ini juga akan belajar lebih baik ketika ia ikut serta secara fisik dalam kegiatan langsung. Mereka juga akan mengalami keberhasilan dalam belajar apabila mereka bisa memperoleh kesempatan untuk memanipulasi media untuk mempelajari informasi yang baru.³⁸

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Setiap siswa pasti mempunyai gaya belajar yang berbeda, dengan mengetahui adanya keberagaman gaya belajar tersebut dapat membantu para guru dimana pun supaya dapat mendekati semua atau hampir semua siswa hanya dengan menyampaikan dengan gaya yang berbeda-beda. Seorang pelopor di bidang gaya belajar yaitu Rita Dunn, menemukan bahwa banyak variabel yang mempengaruhi modalitas belajar siswa yang mencakup faktor-faktor fisik, emosional, psikologis dan lingkungan.

Diartikan bahwa sebagian siswa dapat belajar dengan

³⁸Yen Chania, dkk, “*Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*”, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 8, No. 1 (2017), hlm 79.

cara yang paling baik ketika berada pada situasi dengan cahaya yang terang, sedangkan sebagian siswa lainnya lebih baik pada saat berada dalam pencahayaan yang suram. Ada siswa yang belajar dengan lebih baik secara berkelompok, ada juga yang belajar lebih baik apabila ada sosok yang otoriter seperti orang tua atau guru, dan ada yang memilih untuk belajar sendiri.

Beberapa siswa juga ada yang memerlukan musik sebagai iringan belajar, sedangkan siswa yang lain justru tidak bisa berkonsentrasi kecuali dalam kondisi ruangan yang tenang. Ada juga siswa yang memerlukan kondisi belajar yang teratur dan rapi, sedangkan siswa lainnya lebih senang mendemonstrasikan segala sesuatu supaya dapat tampak. juga mempertegas bahwa cara belajar setiap siswa dipengaruhi oleh faktor alamiah dan faktor lingkungan.³⁹

Dan setiap individu juga mempunyai dan

³⁹ Sailatul Ilmiyah dan Masriyah, “*Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Pecahan Ditinjau dari Gaya Belajar*”, MATHEdunesa, Vol. 2, No. 1 (2013).

mengembangkan modalitas belajar tersendiri yang dipengaruhi oleh jenis kepribadian, kebiasaan, serta berkembang selaras dengan waktu dan pengalaman. Modalitas tersebut juga dipengaruhi oleh suatu bidang yang digeluti, selanjutnya akan ikut serta berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang dalam mengapai hasil dalam belajar.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi didalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada individu yang bersifat menetap (permanent) sebagai hasil dari pengalaman di lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁰

Istilah prestasi belajar (achievement) itu sendiri berbeda dengan hasil belajar (learning outcome). Pada

⁴⁰ Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 242.

umumnya prestasi belajar berkenaan mengenai aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar berkenaan mengenai aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi sering digunakan dalam berbagai bidang kegiatan seperti dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan khususnya pada pembelajaran.⁴¹

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Pengertian prestasi menurut para ahli adalah :

- 1) Menurut Suryabrata Prestasi belajar adalah suatu hasil dari tindakan mengadakan penilaian yang dinyatakan dengan angka atau lambang- lambang, dimana semua itu mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa selama masa tertentu
- 2) Sedangkan menurut Sunarya “Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran

⁴¹ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 12

keberhasilan siswa”⁴²

Dari pengertian prestasi yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja atau dengan kata lain dengan kerja keras seseorang untuk mencapai hal yang diinginkan.

Sedangkan belajar adalah suatu tindakan untuk merubah diri menjadi lebih baik atau lebih pintar. Belajar tidak hanya membawa suatu perubahan mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk tingkah laku keseharian atau segala aspek pribadi seseorang.

Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada

⁴² Farah Indrawati *Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal ilmiah pendidikan mipa, tahun 2015. hlm 217

jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buki laporan disebut rapor.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Suatu prestasi hasil dalam belajar di sekolah merupakan hasil upaya belajar yang sangat banyak dipengaruhi dengan kemampuan secara umum yang dapat kita diukur. Pengukuran kemampuan secara umum tersebut salah satunya dapat melalui Intellegence Quotient (IQ). Karena dengan IQ yang relatif tinggi akan mampu meramalkan suatu kesuksesan prestasi dalam belajar. Tetapi meskipun demikian pada beberapa hal kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup tengah-tengah bermasyarakat.⁴³

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri

⁴³ Ahmad Syafi'i, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2. No. 2. Tahun 2018, hlm. 120

anak itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terjadi diluar kepribadian anak tersebut. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting sekali. Artinya supaya bisa membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Aspek eksternal di antaranya adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan, sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak, dan keunikan personal individu anak.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal tersebut meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (fisik) dan aspek psikologis (spiritual).

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam

mengikuti pelajaran, sehingga siswa bisa mengikuti pelajaran dengan seksama. Namun, bila kondisi organ tubuh yang lemah, seperti pusing kepala dapat menurunkan kualitas ranah kognitif sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas.

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa diantaranya ialah intelegensi siswa, bakat, minat siswa, sikap siswa, dan motivasi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu : faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.⁴⁴

⁴⁴ Ahmad Syafi'i, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2. No. 2. Tahun 2018, hlm. 12

3. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti keluarga, para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan suri teladan yang baik dan rajin berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Contoh : kebiasaan yang diterapkan orangtua siswa dalam mengelola keluarga (*family management practices*) yang keliru, seperti kelalaian orangtua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak yang lebih buruk lagi. Dalam hal ini

bukan saja anak tidak mau belajar melainkan ia juga cenderung berperilaku menyimpang, terutama perilaku menyimpang yang berat.

4. Faktor Lingkungan Non-Sosial

Kelompok faktor-faktor ini boleh dikata juga tak terbilang jumlahnya, seperti misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar, sehingga dapat membantu proses/perbuatan belajar secara maksimal.⁴⁵

5. Faktor Pendekatan Pembelajaran

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi atau metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Pendekatan belajar dapat dibagi menjadi tiga macam tingkatan, yaitu pendekatan tinggi, pendekatan sedang, dan pendekatan rendah.

⁴⁵ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: CV. Rajawali, 1987) hlm 250.

a. Pendekatan tinggi (*speculative and achieving*)

Siswa yang menggunakan pendekatan *spekulative* (berdasarkan pengalaman mendalam), tidak hanya menyerap pengetahuan melainkan juga mengembangkannya. Biasanya siswa yang bersikap spekulatif menerapkan strategi seperti sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru. Tujuannya mengembangkan materi pengetahuan.

Siswa yang menggunakan pendekatan *achieving* pada umumnya dilandasi oleh motif ekstrinsik yang memiliki ciri khusus *ego-enhancement* yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi setinggi-tingginya. Gaya belajar siswa ini lebih serius.

Karena baginya meraih nilai yang tinggi adalah penting, sehingga ia bisa belajar disiplin, rapi, dan terusa maju ke depan.

b. Pendekatan sedang (*deep and analytical*)

Siswa yang menggunakan pendekatan *deep*

biasanya mempelajari sesuatu atau materi karena dia memang tertarik dan merasa membutuhkan hal tersebut. Oleh karena itu, siswa jenis ini memiliki gaya belajar yang cukup serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan bagaimana cara mengaplikasikannya. Bagi siswa ini, lulus dengan nilai yang baik adalah penting, namun yang lebih penting adalah memiliki pengetahuan yang cukup dan bermanfaat.

Siswa yang menggunakan pendekatan belajar *analytical* (berdasarkan pemilahan dan interpretasi fakta dan informasi) biasanya menerapkan strategi dengan cara berpikir kritis, mempertanyakan sesuatu yang tidak ia pahami, menimbang, dan senang berargumen.

c. Pendekatan rendah (*reproductive and surface*).

Siswa yang menggunakan pendekatan *reproductive* biasanya senang menerapkan strategi belajar dengan menghafal, meniru, menjelaskan, dan meringkas.

Siswa yang menggunakan pendekatan *surface*

biasanya mau belajar karena mendapat dorongan dari luar (ekstrinsik) antara lain karena takut tidak lulus yang mengakibatkan dia malu. Oleh karena itu gaya belajarnya terlihat santai, asal hapal, dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.

c. Fungsi Prestasi Belajar

Belajar Prestasi belajar adalah suatu masalah yang bersifat peremnia (berlangsung terus-menerus) dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing, prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan karena mempunyai fungsi utama antara lain :

1. Indikator Kualitas Dan Kuantitas Pengetahuan Yang Telah dikuasai Anak Didik. Dari prestasi belajar yang ada, maka dapat diketahui bagaimana kualitas belajar yang telah dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan tersebut.
2. Lambang Pemuasan Hasrat Ingin Tahu. Hal ini didasarkan

atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (curiosity) dan merupakan kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.

3. Bahan Informasi Dalam Inovasi Pendidikan. Prestasi belajar dapat digunakan pendorong bagi anak-anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan mutu pendidikan
4. Indikator Internal dan Eksternal Dari Suatu Institusi Pendidikan. Indikator dalam arti bahwa prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Maksudnya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator eksternal dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat, maksudnya adalah kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.

5. Indikator Terhadap Daya Serap Atau Kecerdasan Anak Didik. Dalam hal ini siswa yang mempunyai daya serap tinggi akan dapat mengingat dan menyerap dengan baik pelajarannya atau pengetahuan yang telah diberikan, sehingga bila mengikuti tes belajar ia tidak mengalami kesulitan belajar.

Berbeda dengan siswa yang memiliki daya serap kurang baik, tentu akan sedikit mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran atau pengetahuan yang telah diberikan. Dan kedua hal tersebut akan dapat diketahui perbedaan dari hasil atau prestasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai kelebihan dalam menyerap pengetahuan atau pelajaran akan berprestasi tinggi sedangkan siswa yang memiliki kekurangan dalam menyerap pelajaran atau pengetahuan mempunyai prestasi rendah.⁴⁶

⁴⁶ Zaenal Arifin, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan*, Vol. 4. No. 1. Tahun 2017, hlm 2-4.

4. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

a. Hakekat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hakekat pendidikan IPS adalah kajian tentang manusia dan lingkungannya dimana kehidupan manusia merupakan suatu dinamika yang tidak pernah berhenti dan selalu aktif. Pada dasarnya, hakekat manusia itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia bukan hanya sebagai makhluk biologis, melainkan juga sebagai makhluk yang berinteraksi dengan aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya.⁴⁷

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realistik dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS atau studi sosial

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Hakikat dan Tujuan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4. No. 1. Tahun 2018, hlm 23.

merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari cabang-cabang ilmu sosial sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.⁴⁸

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dan berbagi cabang ilmu-ilmu sosia, seperti sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.⁴⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya.

IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-

⁴⁸ Silvi Nur Afifah, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.26, No. 2. Tahun 2017, hlm 72.

⁴⁹ Risva Anggrian, *Keefektifan Metode Role Playing terhadap Keaktifan dan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran IPS*, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* (Vo.4, No. 2, September 2017), hlm. 213

konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan tingkat dasar maupun menengah di Indonesia.⁵⁰

Bidang pendidikan yang lebih fokus untuk menjadikan warga Negara yang baik ialah salah satunya melalui pendidikan IPS. Pendidikan IPS merupakan salah satu solusi untuk memperkuat suatu Negara dengan memberikan pemahaman kepada warga Negara tentang berbagai perbedaan yang harus dijaga. Dikarenakan perbedaan yang ada merupakan kekuatan suatu bangsa untuk menjadikan Negara mampu bersanding dan bersaing dengan Negara lain di dunia. Maka dengan melihat keadaan yang seperti itu

⁵⁰ Hamzah B. Uno dkk, *Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis website untuk siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri*, jurnal teknologi pendidikan (Vol. 18, No. 3 Desember 2016), hlm 173.

pendidikan IPS merupakan salah satu jawaban dari masalah tersebut.⁵¹

c. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Jadi tujuan utama pengajaran *social studies* (IPS) adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak-anak didik untuk menempatkan dirinya di dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.⁵²

IPS menjadi sebuah integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang digunakan untuk memudahkan antara data-data ilmu-ilmu sosial dengan kondisi lingkungan yang ada di masyarakat. Meskipun berbeda dalam orientasi, pandangan,

⁵¹ Muhammad zoher hilmi, *implementasi pendidikan IPS dalam pembelajaran IPS di sekolah*, jurnal ilmiah mandala education, Vol. 3, No. 2, Tahun 2017, hlm 165.

⁵² Irwan satria, *konsep dasar dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial*, (bogor-indonesia, Tahun 2015), hlm 6-7.

tujuan dan metode yang digunakan oleh guru, secara umum IPS bertujuan untuk mempersiapkan warga Negara yang demokrasi. Ada 4 tujuan mata pelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan kehidupannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.⁵³

⁵³ Gunawan dalam tika meldina, *integrasi pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 di sekolah dasar*, jurnal pendidikan dasar, vol. 4. No. 1. Tahun 2020, hlm 21.

B. Kajian Relevan

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Relevan

No	Penulis dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Bonita Prabasari Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening ⁵⁴	Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa motivasi belajar secara positif dan signifikan memediasi pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar yang berarti H ₆ diterima. Kemudian untuk pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020. Karena nilainya di bawah 0,05	Perbedaan terdapat pada variabel motivasi belajar dan tempat penelitian berbeda	Terdapat persamaa pada variabel Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan gaya belajar

⁵⁴ Bonita Prabasari, Subowo, *pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening*, jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, *Economic Education Analysis Journal* 6 (2) (2017)

		<p>maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar secara positif dan signifikan memediasi pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar yang berarti H7 diterima.</p> <p>Adanya pola asuh orang tua, baik dalam memenuhi kebutuhan dalam proses belajar maupun perhatian terhadap anak akan mendukung perkembangan anak menjadi sukses dalam belajar</p>		
2.	<p>Ibnu R. Khoeron Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata</p>	<p>Kesimpulan penelitian ini yaitu peserta didik cenderung memiliki gaya belajar visual dan auditori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 35,2%</p>	<p>Perbedaan di disini terdapat pada disini hanya mempunyai 2 variabel, dan tempat penelitian berbeda</p>	<p>Persamaan terdapat pada variabel ke dua dan ke tiga yaitu gaya belajar dan prestasi belajar</p>

	Pelajaran Produktif ⁵⁵	peserta didik memiliki gaya belajar visual, 55,2% peserta didik memiliki gaya belajar auditori, dan 29,6% peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik. Gaya belajar mempunyai hubungan terhadap dan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 52% terhadap prestasi belajar peserta didik.		
3.	Dani Firmansyah Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap	Hasil penelitian menunjukan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar Matematika.	Perbedaan terdapat pada variabel ke 1 dan dan variabel ke tiga yaitu prestasi belajar Tempat	Persamaan terdapat pada variabel pertama dan ke 3 yaitu gaya belajar dan prestasi belajar.

⁵⁵ Ibnu R. Khoeron , *pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif*, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol.1, No.2, Desember 2014

	Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang) ⁵⁶	Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan terhadap prestasi belajar Matematika, Tidak terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran kooperatif dan gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika.	penelitian berbeda.	
--	---	--	---------------------	--

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan itu di anggap mungkin kebenarannya.⁵⁷

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

⁵⁶ Dani Firmansyah, S.Pd dan kawan-kawan, *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)*, Jurnal Ilmiah Solusi Vol.1 No. 3 September - Nopember 2014: 68-75

⁵⁷ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2018. (Bandung. Alfabeta, 2018) hlm 63 - 64

1. H_0 : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

H_a : Ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

2. H_0 : Tidak ada pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

H_a : Ada pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

3. H_0 : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orangtua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

H_a : Ada pengaruh antara pola asuh orangtua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat kajian yang bernilai positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan instrumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁵⁹

Pendekatan pada penelitian kuantitatif ini yaitu menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2018. (Bandung. Alfabeta, 2018), hlm 14.

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta, Pustaka Baru, 2014), hlm 75.

akibat antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X_1) pola asuh orang tua dan (X_2) gaya belajar terhadap variabel (Y) prestasi belajar. Oleh karena itu, melalui bentuk penelitian ini, peneliti dapat memastikan seberapa besar “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 18 Bengkulu Selatan.*”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 18 Bengkulu selatan. Tepatnya di Desa Pagar Gading Kec. Pino raya Kab. Bengkulu Selatan. Provinsi Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 18 Bengkulu selatan sebanyak 169 siswa. Populasi

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian SMPN 18 Bengkulu Selatan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	15	12	27
2	VII B	15	13	28
3	VIII A	8	22	30
4	VIII B	19	12	31
5	IX A	10	14	24
6	IX B	15	14	29
Jumlah		82	87	169

Sumber: Data Siswa di SMPN 18 Bengkulu Selatan

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Stratified random sampling merupakan pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata memilih sampel acak setiap stratum dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi⁶⁰.

⁶⁰ Sugiyono *statistika untuk penelitian. 2016* (anggota ikatan penerbit indonesia (IKAPI), 2016)

Dalam penelitian ini apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menggunakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau tergantung setidak-tidaknya dari⁶¹:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat 169 Jumlah populasi yang akan di ambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi, sehingga didapatkan populasi seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian SMPN 18 Bengkulu Selatan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	4	3	7
2	VII B	4	3	7
3	VIII A	2	5	7

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 118.

4	VIII B	5	3	8
5	IX A	3	3	5
6	IX B	4	3	7
Jumlah		22	20	42

Sumber: Data Siswa di SMPN 18 Bengkulu Selatan

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menggunakan dua kelompok Variabel dalam penelitian ini antara lain:

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya atau munculnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua X_2 yang menjadi variabel bebas adalah bagaimana cara pola asuh orang dengan ke 4 polah asuh yaitu otoriter, otoritatif, permisif, dan lalai. dan Gaya belajar X_2 yang

menjadi variabel bebas adalah bagaimana cara gaya belajar siswa dengan gaya belajar auditorial, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik di SMPN 18 Bengkulu Selatan

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau Variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi Belajar Siswa Y yang menjadi variabel terikat adalah dengan ukuran cukup baik dan kurang. Data tentang prestasi belajar siswa yaitu di lihat dengan nilai rapot siswa SMPN 18 Bengkulu selatan.

2. Indikator Penelitian

Orang tua Adalah sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan harus menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya. Maka dalam penelitian ini indikator dari pola asuh orang tua:

1. Pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*) menekankan peran orangtua untuk berusaha membentuk,

mengendalikan, dan mengevaluasi perilaku serta sikap anak berdasarkan standar mutlak, nilai-nilai kepatuhan, menghormati otoritas, kerja, tradisi, tidak saling memberi dan menerima dalam komunikasi verbal.⁶²

2. Pola asuh permisif pola asuh ini sangat terlibat dalam kehidupan anak, orang tua selalu menuruti apa keinginan anak, tetapi orang tua jenis sangat kurang kontrol batasan terhadap anak.⁶³
3. Pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah (two ways communication). Kedudukan antara orang tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar. Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya, apa yang dilakukan anak tetap harus ada di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral.

Adapun indikator dari gaya belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Gaya Belajar Visual

⁶² Nilam Widyarini. *Seri Psikologi Populer: Relasi Orang Tua dan Anak*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009) hlm 11.

⁶³ Nilam Widyarini. *Seri Psikologi Populer: Relasi Orang Tua dan Anak*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009) hlm 11

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih menekankan pada ketajaman indera penglihatan. Gaya belajar ini harus dihadapkan pada bukti-bukti yang faktual, supaya siswa paham dengan apa yang sedang mereka pelajari.⁶⁴

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan cara belajar yang banyak menggunakan kemampuan indera pendengaran.⁶⁵

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan selalu bergerak, bekerja, dan meraba. Pemilik gaya belajar ini memiliki keistimewaan dalam belajar yaitu sering bergerak, aktivitas panca indra, dan menjamah.

Dan indikator dari prestasi belajar yaitu menggunakan nilai raport siswa SMPN 18 Bengkulu Selatan.

⁶⁴Ririn Astika, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika MI SE Kecamatan Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Tulungagung: Tesis Tidak Diterbitkan, 2018), hlm 27.

⁶⁵ Sailatul Ilmiah dan Masriyah, “*Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pada Materi Pecahan Ditinjau Dari Gaya Belajar*”, *Mathedunesa*, Vol. 2, No. 1 (2013).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboraterium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.⁶⁶

- 1) Sumber data primer Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini meliputi data hasil pengerjaan angket siswa yang telah disebarkan kepada sampel yang diambil.
- 2) Sumber data sekunder Sumber data sekunder adalah data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018) , hlm 137.

peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini bisa berwujud dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melalui pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana cara pola asuh orang tua dan bagaimana cara gaya belajar siswa di kelas saat pembelajaran IPS.

b. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁷ Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan

⁶⁷ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2013) Hlm,142

Adapun jenis-jenis angket sebagai berikut:

- a) Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Alasan memilih angket tertutup karena pertanyaan tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana cara pola asuh orang tua dan cara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa di SMPN 18 Bengkulu Selatan Instrument Penelitian.

Dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah model skala *likert*, menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dengan skala ini

responden diminta untuk memberikan tanda checklist (\checkmark) pada salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia. Ada jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan cara itu, peneliti akan mengetahui bagaimana jawaban setiap anak yang diberikan angket-angket berupa pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda. Berikut skor yang diperoleh setiap jawaban:

Sangat Setuju	: Diberi skor 4
Setuju	: Diberi skor 3
Tidak setuju	: Diberi skor 2
Sangat tidak setuju	: Diberi skor 1 ⁶⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian.⁶⁹ Dokumentasi

⁶⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 93-94

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 283.

ini, penulis jadikan sebagai metode untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penggunaan media internet.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menggali data terkait dengan data berupa catatan, transkrip, buku, dan daftar siswa (raport). Dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendokumentasi prestasi siswa kelas VII, VIII dan IX yang meliputi daftar nama dan rata-rata nilai raport semester ganjil di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

F. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dengan baris dengan hal lain yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan dengan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan data mana yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
1	X ₁ (Pola	1. Pola Asuh Otoriter		17

	Asuh Orang tua)	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua menerapkan peraturan yang ketat b. Orang tua membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua c. Orang tua suka menghukum anak bila melakukan hal meyimang <p>2. Pola asuh Permisif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan kebebasan penuh kepada anak tanpa ada batasan serta aturan dari orang tua b. Kurang terlibat /mengontrol kehidupan dan perilaku anak anak c. Orang tua hanya berperan sebagai fasilitas saja <p>3. Pola asuh Demokratis</p>	<p>1, 2</p> <p>3, 4</p> <p>5, 6</p> <p>7, 8</p> <p>9,10</p> <p>11, 12</p> <p>13</p>	
--	--------------------	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat apabila melakukan pelanggaran. b. Orang tua mendorong anak bersikap mandiri c. Orang tua menunjukkan kepeduliannya dengan anak 	<p>14, 15</p> <p>16, 17</p>	
2	X ₂ (Gaya Belajar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya Belajar Visual <ul style="list-style-type: none"> a. Mengingat dengan baik materi secara berkelompok. b. Cenderung pandai berbicara c. Kurang cakap dalam mengerjakan tugas menulis d. Senang membaca dengan keras 2. Gaya Belajar Auditorial <ul style="list-style-type: none"> a. Rapi dan teratur dalam hal penampilan b. Lebih mudah belajar dengan cara mengingat c. Suka mencoret- 	<p>1, 2,</p> <p>3,4,</p> <p>5, 6</p> <p>7, 8</p> <p>9</p> <p>10, 11,</p> <p>12,</p> <p>13</p>	19

		coret sesuatu d. Lebih suka membaca daripada dibacakan	14, 15	
		3. Gaya Belajar Kinestetik		
		a. Belajar dengan aktivitas fisik, seperti suka menggunakan berbagai peralatan	16, 17	
		b. Suka mencoba-coba tetapi kurang rapi.	18, 19	
3	Y (Prestasi Belajar)	Nilai Rata-rata Raport Semester Ganjil Siswa tahun 2021		

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan sebagai panduan dalam membuat kuesioner (bagi penelitian yang menggunakan pengumpulan data dengan angket).

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁰

Untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan teknik kolerasi *Product Moment*. Rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum x)^2} \mid n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Keterangn :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai x kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian di kuadratkan

Untuk mengetahui tingkat validitas item angket yang akan digunakan dalam penelitian ini maka peneliti

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018) Hlm 121.

terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 20 orang siswa di luar sampel yaitu diajukan kepada siswa SMPN 3 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas terdiri dari 21 item soal tentang Pola asuh orang tua dan 23 item soal tentang Gaya belajar. Dan hasil skor siswa dapat diperhitungkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua Item
Nomor 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	61	16	3721	244
2	2	52	4	2704	104
3	4	59	16	3481	236
4	4	84	16	7056	336
5	3	57	9	3249	171
6	4	58	16	3364	232
7	2	49	4	2401	98
8	4	60	16	3600	240
9	3	75	9	5625	225
10	4	67	16	4489	268
11	3	55	9	3025	165
12	3	53	9	2809	159
13	3	61	9	3721	183
14	4	67	16	4489	268
15	3	64	9	4096	192

16	2	32	4	1024	64
17	2	58	4	3364	116
18	4	55	16	3025	220
19	4	58	16	3364	232
20	4	65	16	4225	260
	$\sum X = 66$	$\sum Y = 1190$	$\sum X^2 = 230$	$\sum Y^2 = 72832$	$\sum XY = 4013$

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{array}{llll}
 N & = 20 & \sum Y & = 1190 & \sum Y^2 & = 72832 \\
 \sum X & = 66 & \sum X^2 & = 230 & \sum XY & = 4013
 \end{array}$$

Kemudian untuk mencari validitas angket pola asuh orang

tua, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* yang

sudah ditentukan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 4013) - (66 \times 1190)}{\sqrt{\{(20 \times 230) - (66)^2\} \{(20 \times 72832) - (1190)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(80260) - (78540)}{\sqrt{(4600 - 4356)(1456640 - 1416100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1720}{\sqrt{(224)(40540)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1720}{\sqrt{9891760}}$$

$$r_{xy} = \frac{1720}{3145,12}$$

$$r_{xy} = 0,547$$

Dengan hasil analisis diatas, dapat diketahui hasil r_{xy} atau r_{hitung} adalah 0,547. Kemudian untuk mengetahui apakah item angket nomor 1 dapat dikatakan valid atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai r_{tabel} yang telah ditentukan. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan responden 20 adalah 0,444. Jadi perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} menghasilkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,547 > 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa item angket pola asuh orang tua nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 sampai 21 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1 diatas. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua Secara Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,547	0,444	Valid
2	0,426	0,444	Tidak valid
3	0,424	0,444	Tidak valid
4	0,664	0,444	Valid
5	0,455	0,444	Valid
6	0,580	0,444	Valid
7	0,616	0,444	Valid
8	0,569	0,444	Valid

9	0,434	0,444	Tidak valid
10	0,565	0,444	Valid
11	0,573	0,444	Valid
12	0,614	0,444	Valid
13	0,534	0,444	Valid
14	0,505	0,444	Valid
15	0,653	0,444	Valid
16	0,504	0,444	Valid
17	0,633	0,444	Valid
18	0,657	0,444	Valid
19	0,700	0,444	Valid
20	0,391	0,444	Tidak valid
21	0,461	0,444	Valid

Berdasarkan uji coba validitas diatas diketahui 17 item soal dinyatakan “valid” dan 4 item soal dinyatakan “tidak valid”, soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan untuk item soal penelitian.

Tabel 3.6
Pengujian Validitas Angket Gaya Belajar Item Nomor 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	55	9	3025	165
2	4	92	16	8464	368
3	3	73	9	5329	219
4	4	62	16	3844	248
5	3	58	9	3364	174
6	4	63	16	3969	252
7	3	56	9	3136	168
8	4	68	16	4624	272

9	2	62	4	3844	124
10	3	71	9	5041	213
11	2	43	4	1849	86
12	4	92	16	8464	368
13	3	67	9	4489	201
14	4	69	16	4761	276
15	3	77	9	5929	231
16	3	56	9	3136	168
17	2	63	4	3969	126
18	3	61	9	3721	183
19	3	58	9	3364	174
20	4	75	16	5625	300
	$\sum X =$ 64	$\sum Y =$ 1321	$\sum X^2 =$ 214	$\sum Y^2 =$ 89947	$\sum XY =$ 4316

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll}
 N & = 20 & \sum Y & = 1321 & \sum Y^2 & = 89947 \\
 \sum X & = 64 & \sum X^2 & = 214 & \sum XY & = 4316
 \end{array}$$

Kemudian untuk mencari validitas angket pola asuh orang tua, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* yang sudah ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{(20 \times 4316) - (64 \times 1321)}{\sqrt{\{(20 \times 214) - (64)^2\} \{(20 \times 89947) - (1321)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{(86320) - (84544)}{\sqrt{(4280 - 4096)(1798940 - 1745041)}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{1776}{\sqrt{(184)(53899)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1776}{\sqrt{9917416}}$$

$$r_{xy} = \frac{1776}{3149,19}$$

$$r_{xy} = 0,563$$

Dengan hasil analisis diatas, dapat diketahui hasil r_{xy} atau r_{hitung} adalah 0,563. Kemudian untuk mengetahui apakah item angket nomor 1 dapat dikatakan valid atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai r_{tabel} yang telah ditentukan. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan responden 20 adalah 0,444. Jadi perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} menghasilkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,563 > 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa item angket pola asuh orang tua nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 sampai 23 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1 diatas. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 3.7**Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar Secara Keseluruhan**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,563	0,444	Valid
2	0,438	0,444	Tidak valid
3	0,577	0,444	Valid
4	0,635	0,444	Valid
5	0,663	0,444	Valid
6	0,603	0,444	Valid
7	0,637	0,444	Valid
8	0,460	0,444	Valid
9	0,364	0,444	Tidak valid
10	0,281	0,444	Tidak valid
11	0,564	0,444	Valid
12	0,735	0,444	Valid
13	0,687	0,444	Valid
14	0,590	0,444	Valid
15	0,535	0,444	Valid
16	0,450	0,444	Valid
17	0,682	0,444	Valid
18	0,644	0,444	Valid
19	0,401	0,444	Tidak Valid
20	0,471	0,444	valid
21	0,492	0,444	Valid
22	0,524	0,444	Valid
23	0,450	0,444	Valid

Berdasarkan uji coba validitas diatas diketahui 19 item soal dinyatakan “valid” dan 4 item soal dinyatakan “tidak valid”, soal

yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan untuk item soal penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabilitas yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷¹ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk mengukur suatu gejala yang sama dan menunjukkan hasil yang sama.

Tabel 3.8
Tabulasi Skor Angket Pola Asuh Orang Tua (X1) yang Sudah Valid

Respon nden	Nomor Item Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	1	2

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm 121

2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	1	1
3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	2	1	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	2	4	2	1
6	4	2	1	1	4	4	2	4	2	1	4	3	4	1	4	1	3
7	2	1	4	4	2	2	2	3	3	1	2	1	4	1	2	2	2
8	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	4	1	1
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
10	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2
11	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2
12	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
13	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2
15	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1
16	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2
17	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
18	4	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2

19	4	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
20	4	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan, karena diangkaet menggunakan *skala likert* maka penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians tiap-tiap butir item

σt^2 = Varian total

Rumus untuk mencari varian total atau item pertanyaan:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 (\sum X)^2}{N}$$

Tabel 3.9
Pengujian Reliabilitas

No Res	Item No.1 (X1)	$X1^2$	$\sum X$	$\sum X^2$
1	4	16	57	3249
2	2	4	42	1764

3	4	16	55	3025
4	4	16	76	5776
5	3	9	52	2704
6	4	16	63	3969
7	2	4	40	1600
8	4	16	62	3844
9	3	9	69	4761
10	4	16	70	4900
11	3	9	54	2916
12	3	9	55	3025
13	3	9	65	4225
14	4	16	72	5184
15	3	9	69	4761
16	2	4	41	1681
17	2	4	57	3249
18	4	16	71	5041
19	4	16	69	4761
20	4	16	79	6241
Jumlah	$\sum X_1 = 66$	$\sum X_1^2 = 230$	$\sum X_t = 1218$	$\sum X_t^2 = 76676$

Pertama mencari varian total dengan cara:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 (\sum X)^2}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{76676 - \frac{(1218)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{76676 - \frac{1483524}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{76676 - 74176,2}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{2499,8}{20}$$

$$\sigma t^2 = 124,99$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma b_1^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{230 - \frac{(66)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{230 - \frac{4356}{20}}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{230 - 217,8}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{12,2}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = 0,61$$

Maka selanjutnya untuk mencari varians skor item nomor 2 dan item soal nomor berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \sigma b^2 = \sigma b_1^2 + \sigma b_2^2 + \sigma b_3^2 +, \dots, \dots, \dots \sigma b_{17}^2$$

$$\sum \sigma b^2 = 0,61 + 1,17 + 1,29 + 1,15 + 1,3 + 0,6 + 0,8 + 0,7 + 0,5 + 1,2 + 0,48 + 0,5 + 0,6$$

$$+ 1,19 + 0,7 + 1,2 + 0,83 = 14,8$$

Selanjutnya, masukan nilai *Alpha* dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{14,8}{124,99} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19} \right] [1 - 0,118]$$

$$r_{11} = (1,052) (0,882)$$

$$r_{11} = 0,927$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua (X1) memperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah $0,927 > 0,70$ yang berarti bahwa keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliabel. Begitu juga dengan variabel gaya belajar (X2) memperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,880 > 0,70$ yang artinya keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliabel.

Tabel 3.10
Tabulasi Skor Angket Gaya Belajar (X2) yang Sudah Valid

R s	Nomor Item S _i																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	4	4	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	1	2	1	2

2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	1	1	4	4
3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	3	2	1	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	2	4	2	1	2	2
6	4	2	1	1	4	4	2	4	2	1	4	3	4	1	4	1	3	3	3
7	2	1	4	4	2	2	2	3	3	1	2	1	4	1	2	2	2	4	3
8	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	4	1	1	2	2
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2
10	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3
11	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	3
12	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4
13	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
14	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2
15	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4
16	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3
17	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4
18	4	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
19	4	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3
20	4	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan, karena diangkaet menggunakan *skala likert* maka penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen
 k = jumlah item
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians tiap-tiap butir item
 σt^2 = Varian total

Rumus untuk mencari varian total atau item pertanyaan:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 (\sum X)^2}{N}$$

Tabel 3.11
Pengujian Reliabilitas

No Res	Item No.1 (X2)	X^2	$\sum X$	$\sum X^2$
1	3	9	45	2025
2	4	16	76	5776
3	3	9	63	3969
4	4	16	54	2916
5	3	9	45	2025
6	4	16	54	2916
7	3	9	47	2209

8	4	16	56	3136
9	2	4	48	2304
10	3	9	59	3481
11	2	4	33	1089
12	4	16	76	5776
13	3	9	53	2809
14	4	16	59	3481
15	3	9	64	4096
16	3	9	44	1936
17	2	4	49	2401
18	3	9	50	2500
19	3	9	48	2304
20	4	16	64	4096
Jumlah	$\sum X_1 = 64$	$\sum X_1^2 = 214$	$\sum X_t = 1087$	$\sum X_t^2 = 61245$

Pertama mencari varian total dengan cara:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{61245 - \frac{(1087)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{61245 - \frac{1181569}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{61245 - 59078}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{2167}{20}$$

$$\sigma t^2 = 108,3$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma b_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{214 - \frac{(64)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{214 - \frac{4096}{20}}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{214 - 204,8}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{9,2}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = 0,46$$

Maka selanjutnya untuk mencari varians skor item nomor 2 dan item soal nomor berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \sigma b^2 = \sigma b_1^2 + \sigma b_2^2 + \sigma b_3^2 + \dots, \dots, \dots \sigma b_{17}^2$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma b^2 &= 0,48 + 0,79 + 1,14 + 1,45 + 1,3 + 1,36 + 0,7 + 0,7 + \\ &0,6 + 1,4 + 0,77 + 0,68 + 0,7 + 1,0 + 0,9 + 1,1 + 1,2 \\ &+ 0,84 + 0,5 = 17,7 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukan nilai *Alpha* dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{17,7}{108,3} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19} \right] [1 - 0,163]$$

$$r_{11} = (1,052) (0,84)$$

$$r_{11} = 0,88$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar (X2) memperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah $0,88 > 0,70$ yang berarti bahwa keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliabel. Begitu juga dengan variabel gaya belajar (X2) memperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,880 > 0,70$ yang artinya keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hepotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Teknik yang dapat digunakan untuk

menguji normalitas data adalah menggunakan *chi kuadrat*.⁷² Adapun rumus *chi kuadrat* Adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-Kuadrat

fo = Frekuensi yang di observasi

fh = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variasi tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua variasi tersebut homogen, maka dilakukan uji F (*Fisher*) dengan rumus:⁷³

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05 dan dkpembilang = na- 1 dan dk_{penyebut} =

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm 172.

⁷³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm144.

nb – 1. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁷⁴ Uji linear diperlukan untuk mengetahui linearnya antara variable bebas dan variable terikat. Ketiga variable diuji dengan menggunakan uji F:

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

keterangan:

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

KR_{reg} = Rata-rata kuadrat regresi

KR_{res} = Rata-rata kuadrat residu.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis teknik analisis untuk mengetahui ada

⁷⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (UMM:Malang,2015) , hlm164.

tidaknya pengaruh dari Pola asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

Perhitungan statistik untuk menyelesaikan analisis regresi linear berganda melalui rumus sebagai berikut.⁷⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (dependen)

a : konstanta regresi

X (1,2,) : variabel bebas (independen)

E : error

2. Uji Koefisien Regresi Linear Berganda (Uji T)

Untuk ini digunakan untuk menguji *signifikan* pengaruh. Maka dapat digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan

⁷⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (UMM:Malang,2015) hlm 168

dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Kriteria uji dalam uji t:

Koefisien $\alpha = 0,5$

df (dk) = $n-2$

Syarat berikutnya adalah:

- 1) Jika $\alpha < 0,05$ dan t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
- 2) Jika $\alpha > 0,05$ dan t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

4. Uji Hipotesis Simultan (F)

Uji F yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus dari uji F yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan: R^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah data atau kasus
 k = jumlah variabel independen

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis SMPN 18 Bengkulu Selatan

Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Bengkulu Selatan Merupakan sekolah yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Bengkulu Selatan bertempat di Desa Pagar Gading, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, SMPN 18 Bengkulu Selatan terakreditasi

**Tabel 4.1
Profil Sekolah**

No	IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 18 Bengkulu	
2	NPSN	10700944	
3	Jenjang Pendidikan	SMP	
4	Status Sekolah	Negeri	
5	Alamat Sekolah	Desa Pagar Gading	
	RT / RW	0	/ 0
	Kode Pos	38572	
	Kelurahan		
	Kecamatan	Kec. Pinoraya	
	Kabupaten	Kab. Bengkulu Selatan	
	Provinsi	Prov. Bengkulu	
	Negara	Indonesia	

6	Posisi Geografis	-4.2745	Lintang Bujur
		102.7942	
7	SK Pendirian Sekolah	13a/01998	
8	Tanggal SK Pendirian	1997-12-08	
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	79 Tahun 201	
11	Tanggal SK Izin	1910-01-01	
12	Kebutuhan Khusus	-	
13	Nomor Rekening		
14	Nomor Bank	Bank Bengkulu	
15	Cabang KCP/UNIT	Unit Manna	
16	Rekening Atas Nama	SMP Negeri 18 Bengkulu	
17	MBS	Ya	
18	Memungut luran	Tidak	
19	Nominal/Siswa	0	
20	Nama Wajib Pajak	-	
21	NPWP	-	
22	Nomor Telepon	-	
23	Nomor Fax	-	
24	Email	-	

Sumber Data : TU SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 18 Bengkulu Selatan

a. Visi

“Mewujudkan SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan Unggul dalam IMTQ dan IPTEK serta peduli lingkungan”

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
2. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientific
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
5. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
6. Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang berinteraksi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba)

7. Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
8. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

4. Tujuan SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

5. Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti : shalat dzuhur, duha berjamaah, istighosah, pesantren kilat / ramadhan dan peringatan hari besar keagamaan
6. Terlaksananya pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
7. Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientific
8. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten / maupun provinsi

9. Terlaksananya pembiasaan 5 S – 1 P (salam, salim, senyum, sapa, santun, peduli)
10. Terwujudnya pembelajaran dan pengembangan diri yang terinteraksi dengan pendidikan lingkungan Hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba)
11. Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba
12. Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Keadaan Guru SMPN 18 Bengkulu Selatan

Untuk melihat keadaan guru karyawan dan staf administrasi SMPN 18 Bengkulu Selatan pada Tahun Ajaran 2021/2022 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Daftar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

No	Nama Pegawai	Status	Jabatan	Bidang Studi
1	Disharmawati, SE	PNS	Kepala Sekolah	IPS
2	Amsani Masik, S.Pd	PNS	Wakil kepala sekolah	IPA
3	Zeva Kencana, S.Pd	PNS	Guru	B.INGGRIS
4	Puti Hartiwi, S.Pd	PNS	Guru	B. INDO
5	Epy Herlina, S.Pd	PNS	Ka.Pusat	PKN
6	Hesmiarti, S.Pd	PNS	Ka. Lab	IPA
7	Budi Haryanto, S.Pd	PNS	Guru	PAI
8	Nopiyan, S.Pd	PNS	Kurikulum	Matematika
9	Yung Supani, SE	PNS	Guru	Akuntansi
10	Ani Hariyanti, S.Pd	CPNS	Guru	Seni Budaya
11	Fajri Lubis Sutiawan, S.Pd	CPNS	Guru	Pjok
12	Linda Wartini, A.Ma	Non PNS	Guru	BTA
13	Fitriani, S.Pd	Non PNS	Guru	B. INDO
14	Reres Mupiara, S.Pd	Non PNS	Guru	Prakarya
15	Dewi Sartika, S.Pd	Non PNS	Guru	IPA
16	Anggun Aprianti, S.Pd	Non PNS	Guru	Prakarya
17	Hutri Winda Gustini, S.Pd	Non PNS	Staf TU	

Sumber Data: Tata Usaha SMPN 18 Bengkulu Selatan, Januari 2022

4. Keadaan Siswa SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

Jumlah keseluruhan siswa peserta didik di SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan yaitu berjumlah 169 orang siswa peserta didik dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMP Negeri 18
Bengkulu Selatan Tahun
Pelajaran 2021/2022

Kela	Laki-Laki	Perempuan	Tot
Kelas	3	2	4
Kelas	2	3	3
Kelas	2	2	3
Tota	8	8	1

Sumber Data : TU SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 31 Seluma

Jumlah sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

N	Sarana/Pr	Jumlah	Kondi
1	Ruang Kepala	1	B
2	Ruang TU	1	B
3	Ruang Guru	1	B
4	Ruang Kelas	6	B
5	Ruang	2	B
6	Ruang	1	B
7	Musholla	1	B
8	Wc Guru	2	B
9	Wc Siswa	800750000000	B

1	Ruang BK	1	B
1	Ruang UKS	1	B
1	Kantin Sekolah	1	B
1	Ruang OSIS	1	B
1	Lapangan	1	B
1	Meja Guru	30	B
1	Kursi Guru	30	B
1	Meja Siswa	174	B
1	Kursi Siswa	174	B
1	Perlengkapan	1	B
2	Papan Tulis	8	B
2	Kantin	3	

Sumber Data : TU SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

Berdasarkan data tabel di atas, kondisi gedung yang ada di SMPN 18 Bengkulu Selatan dalam kondisi yang cukup baik. Ada beberapa ruang kelas yang sudah tidak layak pakai. Seiring berjalan waktu terjadi proses renovasi yang di dapat dari bantuan pemerintah. Sehingga kondisi awal yang memprihatinkan sekarang menajdi layak pakai kembali.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

Ekstrakurikuler di SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhan siswa, sesuai

dengan peraturan dan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Ekstrakurikuler SMP Negeri 18
Bengkulu Selatan

No	Jenis Ekstrakurikuler
1.	Pramuka
2.	Volly Ball
3.	Futsal

Sumber : TU SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan

B. Hasil Penelitian

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan, maka penulis mengadakan penelitian terhadap seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 18 Bengkulu Selatan dengan cara menyebarkan angket secara langsung.

Setelah itu hasil data angket disusun dan ditabulasi oleh penulis dengan cara diujicobakan terlebih dahulu, yang telah

dijelaskan pada BAB III yaitu hasil validitas dan reliabilitas angket yang digunakan untuk penelitian.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

1. Data Pola Asuh Orang Tua (Variabel X1)

Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN 18 Bengkulu Selatan. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 42 orang sampel dengan 17 item pertanyaan.

Tabel 4.6
Data Pola Asuh Orang Tua (Variabel X1)

NO	X	F	FX	X^2	$F(X^2)$
1	24	2	48	576	1152
2	38	2	76	1444	2888
3	40	4	160	1600	6400
4	42	5	210	1764	8820
5	43	2	86	1849	3698
6	44	2	88	1936	3872
7	45	6	270	2025	12150
8	46	2	92	2116	4232
9	50	5	250	2500	12500
10	51	2	102	2601	5202

11	52	2	104	2704	5408
12	54	2	108	2916	5832
13	55	2	110	3025	6050
14	61	2	122	3721	7442
15	68	2	136	4624	9248
Σ		42	1962	35401	94894

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{1962}{42}$$

$$M = 46,71$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(X^2)) - (FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{(42)(94894) - (1962)^2}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{(3985548) - (3849444)}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{136104}$$

$$SD = \frac{1}{42} (368,923)$$

$$SD = 8,78$$

c. Penentuan Kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \cdot SD \text{ ke atas}$$

$$\begin{aligned}
 &= 46,71 + 1 \cdot 8,78 \\
 &= 55,49 \text{ ke atas} \\
 \text{Sedang} &= M - 1 \cdot SD \text{ sampai dengan } M + 1 \cdot SD \\
 &= 46,71 - 1 \cdot 8,78 \text{ sampai dengan } 46,71 + \\
 &1 \cdot 8,78 \\
 &= 37,93 \text{ sampai dengan } 55,49 \\
 \text{Rendah} &= M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah} \\
 &= 46,71 - 1 \cdot 8,78 \\
 &= 37,93 \text{ sampai dengan ke bawah}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka skor pola asuh orang tua pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 18 Bengkulu Selatan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori TSR dalam Persentase Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	9,52 %
2	Sedang	36	85,71%
3	Rendah	2	4,76%
Jumlah		42	100%

Dari tabel di atas, disimpulkan bahwa pola asuh orang tua termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari table persentase di atas yaitu sebesar 85,71% yang terdiri dari 36 sampel berada pada kategori sedang.

2. Data Gaya Belajar Siswa (Variabel X2)

Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan gaya belajar siswa pada kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

Tabel 4.8
Data Gaya Belajar Siswa (Variabel X2)

NO	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1	33	2	66	1089	2178
2	44	2	88	1936	3872
3	45	5	225	2025	10125
4	47	2	94	2209	4418
5	48	4	192	2304	9216
6	49	2	98	2401	4802
7	50	2	100	2500	5000
8	53	2	106	2809	5618
9	54	4	216	2916	11664
10	56	2	112	3136	6272
11	59	4	236	3481	13924
12	63	2	126	3969	7938
13	64	3	256	4096	16384
14	65	1	65	4225	4225
15	78	5	380	5776	28880
	Σ	42	2360	44872	134516

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2360}{42}$$

$$M = 56,19$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(X^2)) - (FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{(42)(134516) - (2360)^2}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{(5649672) - (5569600)}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{800727}$$

$$SD = \frac{1}{42} (894,83)$$

$$SD = 21,31$$

c. Penentuan Kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1 \cdot SD \text{ ke atas} \\ &= 56,19 + 1 \cdot 21,31 \\ &= 77,5 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1 \cdot SD \text{ sampai dengan } M + 1 \cdot SD \\ &= 56,19 - 1 \cdot 21,31 \text{ sampai dengan } 56,19 + \\ &\quad 1 \cdot 21,31 \\ &= 34,88 \text{ sampai dengan } 77,5 \end{aligned}$$

$$\text{Rendah} = M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah}$$

$$= 56,19 - 1 \cdot 21,31$$

$$= 34,88 \text{ sampai dengan ke bawah}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor gaya belajar siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 18 Bengkulu Selatan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori TSR dalam Persentase Variabel X₂

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	11,90%
2	Sedang	35	83,33%
3	Rendah	2	4,76%
Jumlah		42	100%

Dari tabel di atas, disimpulkan bahwa gaya belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase di atas yaitu sebesar 83,33% yang terdiri dari 35 sampel berada pada kategori sedang.

3. Data Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 18 Bengkulu Selatan.

Tabel 4.10
Data Prestasi belajar siswa (Variabel Y)

NO	Y	F	FY	Y ²	F(Y ²)
----	---	---	----	----------------	--------------------

1	71	1	71	5041	5041
2	75	1	75	5625	5625
3	76	5	380	5776	28880
4	77	8	616	5929	47432
5	78	6	468	6084	36504
6	79	4	316	6241	24964
7	80	9	720	6400	57600
8	81	3	243	6561	19683
9	84	3	252	7056	21168
10	86	2	172	7396	14792
Σ		42	3313	62109	261689

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\Sigma FY}{N}$$

$$M = \frac{3313}{42}$$

$$M = 78,9$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(Y^2)) - (FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{(42)(261689) - (3313)^2}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{(10990938) - (10975969)}$$

$$SD = \frac{1}{42} \sqrt{14969}$$

$$SD = \frac{1}{42} (122,35)$$

$$SD = 2,91$$

c. Penentuan Kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1 \cdot SD \text{ ke atas} \\ &= 78,9 + 1 \cdot 2,91 \\ &= 81,8 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1 \cdot SD \text{ sampai dengan } M + 1 \cdot SD \\ &= 78,9 - 1 \cdot 2,91 \text{ sampai dengan } 78,9 + 1 \cdot 2,91 \\ &= 75,9 \text{ sampai dengan } 81,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah} \\ &= 77,88 - 1 \cdot 1,84 \\ &= 75,9 \text{ sampai dengan ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor prestasi belajar siswa pada kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 18 Bengkulu Selatan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Kategori TSR dalam Persentase Variabel Y

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	11,90%
2	Sedang	35	83,33%
3	Rendah	2	4,76%
Jumlah		42	100%

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase di atas yaitu sebesar 83,33% yang terdiri dari 35 sampel berada pada kategori sedang.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normallitas Data

1) Variabel X_1

a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 68$$

$$\text{Skor terkecil} = 24$$

b) Menentukan nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 68 - 24 \\ &= 44 \end{aligned}$$

c) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 42 \\ &= 1 + 3,3 (1,62) \\ &= 1 + 5,36 \\ &= 6,36 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

d) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{BK} \\
 &= \frac{44}{6,36} \\
 &= 6,91 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi

Data	F_i	X_i	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
24-31	2	27,5	55	756,25	3025
32-39	2	35,5	71	1260,25	5041
40-47	21	43,5	913,5	1892,25	834482,3
48-55	13	51,5	669,5	2652,25	448230,3
56-63	2	59,5	119	3540,25	14161
64-71	2	67,5	135	4556,25	18225
Jumlah	$N = 42$	$\sum X_i = 417$	$\sum F_i X_i = 1963$	$\sum X_i^2 = 14567,5$	$\sum F_i X_i^2 = 1323164,6$

e) Menentukan Nilai Rata-Rata Skor Angket

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\
 &= \frac{1963}{42} \\
 &= 46,73
 \end{aligned}$$

f) Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1323164,6}{42}} - \left(\frac{1963}{42}\right)^2 \\
&= \sqrt{31503,9} - 2184,4 \\
&= \sqrt{29319,5} \\
&= 171,23
\end{aligned}$$

g) Menentukan Nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah dan atas.

$$\begin{aligned}
Z &= \frac{\text{Batas kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar deviasi}} \\
Z &= \frac{23,5 - 46,73}{171,23} = -0,13 \\
&= \frac{31,5 - 46,73}{171,23} = -0,08 \\
&= \frac{39,5 - 46,73}{171,23} = -0,04 \\
&= \frac{47,5 - 46,73}{171,23} = -0,01 \\
&= \frac{55,5 - 46,73}{171,23} = 0,05 \\
&= \frac{63,5 - 46,73}{171,23} = 0,09 \\
&= \frac{71,5 - 46,73}{171,23} = 0,14
\end{aligned}$$

Kemudian menentukan luas $0 - Z$, dengan cara melihat di tabel distribusi normal Z sebagai berikut:

$$Z = -0,13 = 0,0517$$

$$Z = -0,08 = 0,0319$$

$$Z = -0,04 = 0,0160$$

$$Z = -0,01 = 0,0040$$

$$Z = 0,05 = 0,0199$$

$$Z = 0,09 = 0,0359$$

$$Z = 0,14 = 0,0557$$

Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (F_h) yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$F_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times N$$

$$0,0198 \times 42 = 0,8316$$

$$0,0159 \times 42 = 0,6678$$

$$0,012 \times 42 = 0,504$$

$$0,0239 \times 42 = 1,0038$$

$$-0,016 \times 42 = -0,672$$

$$-0,0198 \times 42 = -0,8316$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.13
Chi Kuadrat Variabel X1

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval	f_h
24-31	2	23,5 – 31,5	-0,13	-0,08	0,0517	0,0319	0,0198	0,8316
32-	2	31,5 –	-	-	0,03	0,016	0,015	1332

39		39,5	0,0 8	0,0 4	19	0	9	2
40- 47	21	39,5 – 47,5	- 0,0 4	- 0,0 1	0,00 60	0,014 0	-0,008	- 0,33 6
48- 55	13	47,5 – 55,5	- 0,0 1	0,0 5	0,01 40	0,019 9	- 0,005 9	- 0,66 78
56- 63	2	55,5 – 63,5	0,0 5	0,0 9	0,01 99	0,035 9	-0,016	- 0,67 2
64- 71	2	63,5 – 71,5	0,0 9	0,1 4	0,03 59	0,055 7	- 0,019 8	- 0,83 16
Jumlah	$\sum f =$ 42							- 0,34 36

$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1,1684	1,365159
0,6678	0,445957
21,336	455,2249
13,6678	186,8088
2,672	7,139584
2,8316	8,017959
	-1652,86

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = -1652,86$$

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DK &= \text{Banyak Kelas} - 3 \\ &= 6 - 3 = 3 \quad \alpha = 5\% \text{ adalah } 7,815 \end{aligned}$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X_{\text{hitung}}^2 = 1652,86 < X_{\text{tabel}}^2 = 7,815$, maka H_0 diterima. Maka distribusi data normal.

2) Uji Normalitas Variabel X2

a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 76$$

$$\text{Skor terkecil} = 33$$

b) Menentukan nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 76 - 33 \\ &= 43 \end{aligned}$$

c) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 42 \\ &= 1 + 3,3 (1,62) \\ &= 1 + 5,36 \\ &= 6,36 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

d) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{BK} \\
 &= \frac{44}{6,36} \\
 &= 6,91 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Tabel 4.14
Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi

Data	F_i	X_i	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
33-40	2	36,5	73	1332,25	5329
41-48	13	44,5	578,5	1980,25	334662,25
49-56	12	52,5	630	2756,25	396900
57-64	9	60,5	544,5	3660,25	296480,25
65-72	1	68,5	68,5	4692,25	4692,25
73-80	5	76,5	382,5	5852,25	146306,25
Jumlah	$N = 42$	$\sum X_i = 339$	$\sum F_i X_i = 2277$	$\sum X_i^2 = 20273,5$	$\sum F_i X_i^2 = 1184370$

e) Menentukan Nilai Rata-Rata Skor Angket

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\
 &= \frac{2277}{42} \\
 &= 54,21
 \end{aligned}$$

f) Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1184370}{42}} - \left(\frac{2277}{42}\right)^2 \\
&= \sqrt{28199,3} - 2939,2 \\
&= \sqrt{25260,1} \\
&= 158,9
\end{aligned}$$

g) Menentukan Nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah dan atas.

$$\begin{aligned}
Z &= \frac{\text{Batas kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar deviasi}} \\
Z &= \frac{32,5 - 54,21}{158,9} = -0,14 \\
&= \frac{40,5 - 54,21}{158,9} = -0,09 \\
&= \frac{48,5 - 54,21}{158,9} = -0,04 \\
&= \frac{56,5 - 54,21}{158,9} = 0,01 \\
&= \frac{64,5 - 54,21}{158,9} = 0,06 \\
&= \frac{72,5 - 54,21}{158,9} = 0,11 \\
&= \frac{80,5 - 54,21}{158,9} = 0,17
\end{aligned}$$

Kemudian menentukan luas $0 - Z$, dengan cara melihat di tabel distribusi normal Z sebagai berikut:

$$Z = -0,14 = 0,0557$$

$$Z = -0,09 = 0,0359$$

$$Z = -0,04 = 0,0160$$

$$Z = -0,01 = 0,0040$$

$$Z = 0,06 = 0,0239$$

$$Z = 0,11 = 0,0438$$

$$Z = 0,17 = 0,0675$$

Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (F_h) yaitu

dengan cara sebagai berikut:

$$F_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times N$$

$$0,0198 \times 42 = 0,8316$$

$$0,0199 \times 42 = 0,8358$$

$$0,012 \times 42 = 0,504$$

$$-0,0199 \times 42 = -0,8358$$

$$-0,0199 \times 42 = -0,8358$$

$$-0,0237 \times 42 = -0,9954$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.15
Chi Kuadrat Variabel X2

Data	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	f_o	
33-40	32,5 -	-0,14	-	0,0557	0,0359	0,0198	2

	40,5		0,09				
41-48	40,5 – 48,5	-0,09	- 0,04	0,0359	0,0160	0,0199	13
49-56	48,5 – 56,5	-0,04	0,01	0,0060	0,0140	-0,008	12
57-64	56,5 – 64,5	0,01	0,06	0,0040	0,0239	- 0,0199	9
65-72	64,5 – 72,5	0,06	0,11	0,0239	0,0438	- 0,0199	1
73-80	72,5 – 80,5	0,11	0,17	0,0438	0,0675	- 0,0237	5
Jumlah	315						$\Sigma =$ 42
f_h	$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$					
0,8316	1,1684	1,641605					
0,8358	12,1642	177,0373					
-0,336	11,496	-393,327					
-0,8358	9,8358	-115,749					
-0,8358	1,8358	-4,03226					
-0,9954	5,9954	-36,1109					
- 0,4956		-370,541					

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = -370,541$$

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$DK = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 6 - 3 = 3 \quad \alpha = 5\% \text{ adalah } 7,815$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = 370,541 < X^2_{hitung} = 7,815$, maka H_0 diterima. Maka distribusi data normal.

3) Uji Normalitas Variabel Y

a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 81$$

$$\text{Skor terkecil} = 71$$

b) Menentukan nilai range (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 81 - 71$$

$$= 10$$

c) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 42$$

$$= 1 + 3,3 (1,62)$$

$$= 1 + 5,36$$

= 6,36 dibulatkan menjadi 6

d) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{10}{6,36}$$

= 1,57 dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.16
Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi

Data	F_i	X_i	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
71-73	1	72	72	5184	5184
74-76	6	75	450	5625	33750
77-79	18	78	1404	6084	109512
80-82	12	81	972	6561	78732
83-85	3	84	252	7056	21168
86-88	2	87	174	7569	15138
Jumlah	$N = 42$	$\sum X_i = 477$	$\sum F_i X_i = 3324$	$\sum X_i^2 = 38079$	$\sum F_i X_i^2 = 263484$

e) Menentukan Nilai Rata-Rata Skor Angket

$$M = \frac{\sum F_i X_i}{N}$$

$$= \frac{3324}{42}$$

$$= 79,14$$

f) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{263484}{42} - \left(\frac{3324}{42}\right)^2} \\
 &= \sqrt{6273,4} - 6263,6 \\
 &= \sqrt{9,8} \\
 &= 3,13
 \end{aligned}$$

g) Menentukan Nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah dan atas.

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\text{Batas kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar deviasi}} \\
 Z &= \frac{70,5 - 79,14}{3,13} = 2,76 \\
 &= \frac{73,5 - 79,14}{3,13} = -1,80 \\
 &= \frac{76,5 - 79,14}{3,13} = -0,84 \\
 &= \frac{79,5 - 79,14}{3,13} = 0,11 \\
 &= \frac{82,5 - 79,14}{3,13} = 1,07 \\
 &= \frac{85,5 - 79,14}{3,13} = 2,03 \\
 &= \frac{88,5 - 79,14}{3,13} = 2,99
 \end{aligned}$$

Kemudian menentukan luas 0 – Z, dengan cara melihat di tabel distribusi normal Z sebagai berikut:

$$Z = -2,76 = 0,4971$$

$$Z = -1,80 = 0,4641$$

$$Z = -0,84 = 0,2995$$

$$Z = 0,11 = 0,0438$$

$$Z = 1,07 = 0,3577$$

$$Z = 2,03 = 0,4788$$

$$Z = 2,99 = 0,4986$$

Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (F_h) yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$F_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times N$$

$$0,033 \times 42 = 1,386$$

$$0,1646 \times 42 = 6,9132$$

$$0,2557 \times 42 = 10,7394$$

$$-0,3139 \times 42 = -13,1838$$

$$-0,1211 \times 42 = -5,0862$$

$$-0,0198 \times 42 = -0,8316$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut

Tabel 4.17
Chi Kuadrat Variabel Y2

Data	Batas Kelas (BK)		Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval	f_o	f_h
71-73	70,5	73,5	-2,76	-1,80	0,4971	0,4641	0,033	1	1,386
74-76	73,5	76,5	-1,80	-0,84	0,4641	0,0995	0,1646	6	6,9132
77-79	76,5	79,5	-0,84	0,11	0,0995	0,1438	0,257	18	10,7394
80-82	79,5	82,5	0,11	1,07	0,0438	0,3577	-0,3139	12	-13,1838
83-85	82,5	85,5	1,07	2,03	0,3577	0,4788	-0,1211	3	-5,0862
86-88	85,5	88,5	2,03	2,99	0,4788	0,4986	-0,0198	2	-0,8316
Jumlah	315							$\Sigma = 42$	-0,063
$\frac{f_o - f_h}{f_h}$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$								
-0.386	0.107501								
-0.9132	0.120629								
7.2606	4.908683								

25.183 8	-48.1063
8.0862	-12.8557
2.8316	-9.6416
Jumla h	-65,4668

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = -65,4668$$

1) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DK &= \text{Banyak Kelas} - 3 \\ &= 6 - 3 = 3 \quad \alpha = 5\% \text{ adalah } 7,815 \end{aligned}$$

2) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} = -65,4668 < \chi^2_{\text{hitung}} = 7,815$, maka H_0 diterima. Maka distribusi data normal.

b. Uji Homogenitas Data

Tabel 4.18
Nilai Varians Variabel X1 dan X2

No	X1	$X1-\bar{X}$	$(X1 - \bar{X})^2$	X2	$X2-\bar{X}$	$(X2 - \bar{X})^2$
1	45	-2,476	6,131	44	-8,667	75,117
2	47	-0,476	0,227	45	-7,667	58,783
3	52	4,524	20,467	46	-6,667	44,449
4	47	-0,476	0,227	46	-6,667	44,449
5	38	-9,476	89,795	47	-5,667	32,115
6	51	3,524	12,419	47	-5,667	32,115
7	47	-0,476	0,227	47	-5,667	32,115
8	48	0,524	0,275	48	-4,667	21,781
9	56	8,524	72,659	48	-4,667	21,781
10	47	-0,476	0,227	48	-4,667	21,781
11	44	-3,476	12,083	48	-4,667	21,781
12	50	2,524	6,371	49	-3,667	13,447
13	48	0,524	0,275	49	-3,667	13,447
14	44	-3,476	12,083	50	-2,667	7,113
15	46	-1,476	2,179	50	-2,667	7,113
16	57	9,524	90,707	50	-2,667	7,113
17	46	-1,476	2,179	52	-0,667	0,445
18	45	-2,476	6,131	52	-0,667	0,445
19	43	-4,476	20,035	52	-0,667	0,445
20	48	0,524	0,275	53	0,333	0,111
21	47	-0,476	0,227	53	0,333	0,111
22	44	-3,476	12,083	53	0,333	0,111
23	48	0,524	0,275	53	0,333	0,111
24	48	0,524	0,275	54	1,333	1,777
25	51	3,524	12,419	54	1,333	1,777

26	46	-1,476	2,179	54	1,333	1,777
27	50	2,524	6,371	54	1,333	1,777
28	47	-0,476	0,227	54	1,333	1,777
29	44	-3,476	12,083	55	2,333	5,443
30	47	-0,476	0,227	56	3,333	11,109
31	51	3,524	12,419	56	3,333	11,109
32	49	1,524	2,323	56	3,333	11,109
33	47	-0,476	0,227	56	3,333	11,109
34	51	3,524	12,419	57	4,333	18,775
35	45	-2,476	6,131	57	4,333	18,775
36	49	1,524	2,323	57	4,333	18,775
37	44	-3,476	12,083	58	5,333	28,441
38	48	0,524	0,275	60	7,333	53,773
39	51	3,524	12,419	60	7,333	53,773
40	51	3,524	12,419	60	7,333	53,773
41	42	-5,476	29,987	61	8,333	69,439
42	45	-2,476	6,131	63	10,333	106,771
Jumlah	1994		510,746	2212		937,334

Mencari nilai rata-rata (Mean) :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1994}{42} = 47,476$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{2212}{42} = 52,667$$

Mencari Simpangan Baku (S_1^2) :

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$S_1^2 = \frac{510,746}{42-1}$$

$$S_1^2 = \frac{510,746}{41}$$

$$S_1^2 = 12,45$$

Mencari Simpangan Baku (S_1^2):

$$S_2^2 = \frac{\Sigma(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$S_2^2 = \frac{937,334}{42-1}$$

$$S_2^2 = \frac{937,334}{41}$$

$$S_2^2 = 22,86$$

$$F = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

$$F = \frac{22,86}{12,45} = 1,84$$

Menentukan F_{tabel} :

$$Dk \text{ pembilang} = N - k = 42 - 2 = 40$$

$$Dk \text{ penyebut} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

Derajat kebebasan

Taraf signifikansi = 0,05

Diperoleh F_{tabel} dk1 = 1, dk2 = 40, dan taraf signifikansinya

5%, maka nilai F_{tabel} sebesar 4,08 dan F_{hitung} sebesar 1,84.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka

data tersebut adalah homogen.

c. Uji Linearitas

Pada penelitian ini uji linearitas diuji dengan menggunakan SPSS 26 dengan menganalisis nilai linearity pada hasil anova tabel di SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.19

Responden	X1	X2	Y
1	45	56	76
2	47	56	71
3	52	46	77
4	47	49	76
5	38	50	78
6	51	52	78
7	47	46	76
8	48	57	77
9	56	53	77
10	47	60	76
11	44	47	75
12	50	47	78
13	48	55	78
14	44	58	77
15	46	63	76
16	57	48	78
17	46	49	78
18	45	48	80
19	43	48	77
20	48	60	78
21	47	53	78
22	44	50	77
23	48	52	80

24	48	45	77
25	51	54	77
26	46	50	78
27	50	54	77
28	47	52	78
29	44	57	77
30	47	56	78
31	51	57	80
32	49	44	79
33	47	47	80
34	51	53	80
35	45	54	81
36	49	48	78
37	44	61	80
38	48	53	80
39	51	56	80
40	51	54	81
41	42	54	80
42	45	60	78

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined) Linearity	108.796	39
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	.000	1
			108.796	38
	Within Groups		32.500	2
	Total		141.296	41

Mean Square	F	Sig.
2.790	.172	.994
.000	.000	1.000

2.863	.176	.993
16.250		

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa uji linearitas pada penelitian ini memperoleh hasil signifikansi linearity sebesar 1,000, yang artinya $> 0,05$. Maka berkesimpulan bahwa 2 variabel independent yaitu pola asuh orang tua dan gaya belajar memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependent atau prestasi belajar, sehingga uji linearitas dapat terpenuhi.

D. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan. Maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

1) Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (dependen)

a : konstanta regresi

X (1,2,) : variabel bebas (independen)

E : error

2) Mencari Harga (a)

$$a = \bar{Y} - (b_1\bar{X}_1) - (b_2\bar{X}_2)$$

3) Mencari Harga (b)

$$b = \frac{(\sum X_{1,2}^2)(\sum X_{1,2}Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_{1,2}Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Tabel 4.20

Tabel Bantu Regresi Linear Berganda

NO	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X1X 2
1	45	56	76	2025	3136	5776	3420	4256	2520
2	47	56	71	2209	3136	5041	3337	3976	2632
3	52	46	77	2704	2116	5929	4004	3542	2392

				4					
4	47	49	76	220 9	2401	5776	3572	3724	2303
5	38	50	78	144 4	2500	6084	2964	3900	1900
6	51	52	78	260 1	2704	6084	3978	4056	2652
7	47	46	76	220 9	2116	5776	3572	3496	2162
8	48	57	77	230 4	3249	5929	3696	4389	2736
9	56	53	77	313 6	2809	5929	4312	4081	2968
10	47	60	76	220 9	3600	5776	3572	4560	2820
11	44	47	75	193 6	2209	5625	3300	3525	2068
12	50	47	78	250	2209	6084	3900	3666	2350

				0					
13	48	55	78	230 4	3025	6084	3744	4290	2640
14	44	58	77	193 6	3364	5929	3388	4466	2552
15	46	63	76	211 6	3969	5776	3496	4788	2898
16	57	48	78	324 9	2304	6084	4446	3744	2736
17	46	49	78	211 6	2401	6084	3588	3822	2254
18	45	48	80	202 5	2304	6400	3600	3840	2160
19	43	48	77	184 9	2304	5929	3311	3696	2064
20	48	60	78	230 4	3600	6084	3744	4680	2880
21	47	53	78	220	2809	6084	3666	4134	2491

				9					
22	44	50	77	193 6	2500	5929	3388	3850	2200
23	48	52	80	230 4	2704	6400	3840	4160	2496
24	48	45	77	230 4	2025	5929	3696	3465	2160
25	51	54	77	260 1	2916	5929	3927	4158	2754
26	46	50	78	211 6	2500	6084	3588	3900	2300
27	50	54	77	250 0	2916	5929	3850	4158	2700
28	47	52	78	220 9	2704	6084	3666	4056	2444
29	44	57	77	193 6	3249	5929	3388	4389	2508
30	47	56	78	220	3136	6084	3666	4368	2632

				9					
31	51	57	80	260 1	3249	6400	4080	4560	2907
32	49	44	79	240 1	1936	6241	3871	3476	2156
33	47	47	80	220 9	2209	6400	3760	3760	2209
34	51	53	80	260 1	2809	6400	4080	4240	2703
35	45	54	81	202 5	2916	6561	3645	4374	2430
36	49	48	78	240 1	2304	6084	3822	3744	2352
37	44	61	80	193 6	3721	6400	3520	4880	2684
38	48	53	80	230 4	2809	6400	3840	4240	2544
39	51	56	80	260	3136	6400	4080	4480	2856

				1					
40	51	54	81	260					
				1	2916	6561	4131	4374	2754
41	42	54	80	176					
				4	2916	6400	3360	4320	2268
42	45	60	78	202					
				5	3600	6084	3510	4680	2700
Juml	19	22	32	951	1174	2548	1553	1722	1049
ah	94	12	71	78	36	91	18	63	35

Mencari Nilai Rata-Rata (Mean) :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1994}{42} = 47,476$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{2212}{42} = 52,667$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3271}{42} = 77,881$$

1) Uji Analisis Regresi Linear Berganda

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 95178 - \frac{(1994)^2}{42} \\ &= 95178 - \frac{3976036}{42} \end{aligned}$$

$$= 95178 - 94667,5$$

$$= 510,5$$

$$\begin{aligned}\sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 117436 - \frac{(2212)^2}{42} \\ &= 117436 - \frac{4892944}{42} \\ &= 117436 - 116498,7 \\ &= 937,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_1Y &= \sum X_1Y - \frac{\sum X_1 \times \sum Y}{n} \\ &= 155318 - \frac{1994 \times 3271}{42} \\ &= 155318 - \frac{6522374}{42} \\ &= 155318 - 155295 \\ &= 23,381\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2Y &= \sum X_2Y - \frac{\sum X_2 \times \sum Y}{n} \\ &= 172263 - \frac{2212 \times 3271}{42} \\ &= 172263 - \frac{7235452}{42} \\ &= 172263 - 172273 \\ &= 9,667\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_1X_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{\sum X_1 \times \sum X_2}{n} \\ &= 104935 - \frac{1994 \times 2212}{42} \\ &= 104935 - \frac{4410718}{42} \\ &= 104935 - 105017 \\ &= -82,333\end{aligned}$$

2) Mencari Harga (b)

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(937,3)(23,381) - (-82,33)(-9,67)}{(510,5)(937,3) - (-82,3)^2}$$

$$b_1 = \frac{21932,8 - 798,3}{478491,7 - 6773,3}$$

$$b_1 = \frac{21134,5}{471718,4} = 0,045$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(510,5)(9,67) - (-82,33)(23,381)}{(510,5)(937,3) - (-82,3)^2}$$

$$b_2 = \frac{4951,9 - (-1925,82)}{478491,7 - 6773,3}$$

$$b_2 = \frac{3026,1}{471718,4} = 0,006$$

3) Mencari Harga (a)

$$a = \bar{Y} - (b_1 \bar{X}_1) - (b_2 \bar{X}_2)$$

$$a = 77,88 - (0,045 \times 47,48) - (-0,006 \times 52,67)$$

$$a = 77,88 - (2,1366) - (-0,31602)$$

$$a = 76,06$$

Berdasarkan hasil hitung di atas, diperoleh persamaan regresi

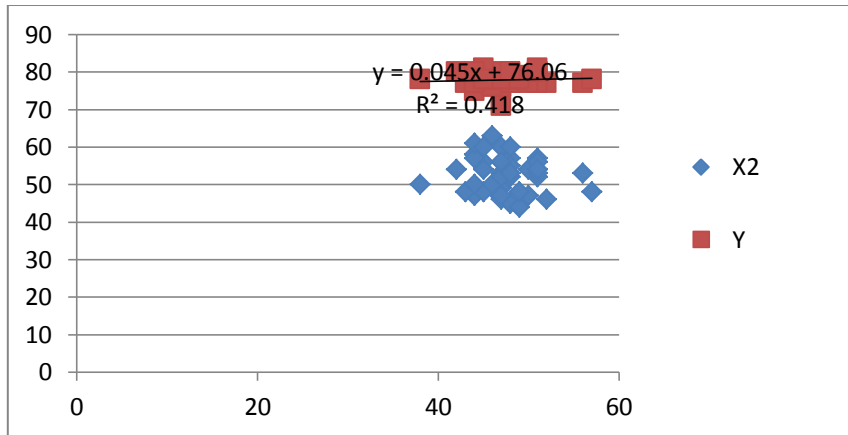
linier sederhana yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \\ &= 76,06 + 0,045X_1 - 0,006X_2 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Harga konstanta (a) sebesar 76,06 artinya apabila variabel X_1 (pola asuh orang tua) dan variabel X_2 (gaya belajar) = 0 (harga konstanta), maka variabel Y (Prestasi siswa) nilainya sebesar 76,06.
- 2) b (koefisien regresi) sebesar 0,045 artinya bahwa ketika variabel pola asuh orang tua meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,045 satuan, dengan catatan variabel lainnya konstan.
- 3) b (koefisien regresi) sebesar 0,006 artinya bahwa ketika variabel gaya belajar meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,006 satuan, dengan catatan variabel lainnya konstan.

Grafik Persamaan Regresi Berganda



Tabel 4.21

Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

NO	X1	X2	Y	Y^2	Y_{pred}	$Y - Y_{pred}$	$(Y - Y_{pred})^2$
1	45	56	76	5776	78.42	-2.42	5.8564
2	47	56	71	5041	78.51	-7.51	56.4001
3	52	46	77	5929	78.68	-1.68	2.8224
4	47	49	76	5776	78.47	-2.47	6.1009
5	38	50	78	6084	78.07	-0.07	0.0049
6	51	52	78	6084	78.67	-0.67	0.4489
7	47	46	76	5776	78.45	-2.45	6.0025
8	48	57	77	5929	78.56	-1.56	2.4336
9	56	53	77	5929	78.89	-1.898	3.602404
10	47	60	76	5776	78.54	-2.54	6.4516

11	44	47	75	5625	78.32	-3.32	11.0224
12	50	47	78	6084	78.59	-0.59	0.3481
13	48	55	78	6084	78.55	-0.55	0.3025
14	44	58	77	5929	78.39	-1.39	1.9321
15	46	63	76	5776	78.51	-2.51	6.3001
16	57	48	78	6084	78.91	-0.91	0.8281
17	46	49	78	6084	78.42	-0.42	0.1764
18	45	48	80	6400	78.37	1.63	2.6569
19	43	48	77	5929	78.28	-1.28	1.6384
20	48	60	78	6084	78.58	-0.58	0.3364
21	47	53	78	6084	78.49	-0.49	0.2401
22	44	50	77	5929	78.34	-1.34	1.7956
23	48	52	80	6400	78.53	1.47	2.1609
24	48	45	77	5929	78.49	-1.49	2.2201
25	51	54	77	5929	78.68	-1.68	2.8224
26	46	50	78	6084	78.43	-0.43	0.1849
27	50	54	77	5929	78.63	-1.63	2.6569
28	47	52	78	6084	78.49	-0.49	0.2401
29	44	57	77	5929	78.38	-1.38	1.9044
30	47	56	78	6084	78.51	-0.51	0.2601
31	51	57	80	6400	78.7	1.3	1.69
32	49	44	79	6241	78.53	0.47	0.2209
33	47	47	80	6400	78.46	1.54	2.3716
34	51	53	80	6400	78.67	1.33	1.7689
35	45	54	81	6561	78.41	2.59	6.7081
36	49	48	78	6084	78.55	-0.55	0.3025
37	44	61	80	6400	78.41	1.59	2.5281
38	48	53	80	6400	78.54	1.46	2.1316
39	51	56	80	6400	78.69	1.31	1.7161
40	51	54	81	6561	78.7	2.3	5.29

41	42	54	80	6400	78.27	1.73	2.9929
42	45	60	78	6084	78.45	-0.45	0.2025
Jumlah	199	221	327	25489			158.07380
h	4	2	1	1			4

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

$$\begin{aligned}
 \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 254891 - \frac{(3271)^2}{42} \\
 &= 254891 - \frac{10699441}{42} \\
 &= 254891 - 254748,6 \\
 &= 142,4
 \end{aligned}$$

$$R^2 = \frac{(0,045 \times 155318) + (-0,006 \times 172263)}{142,4}$$

$$R^2 = \frac{(69,8931) + (-10,33578)}{142,4}$$

$$R^2 = \frac{69,8931 - 10,33578}{142,4}$$

$$R^2 = \frac{59,55732}{142,4}$$

$$R^2 = 0,418$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,418 bermakna bahwa secara bersama-sama variabel pola asuh orang tua dan gaya

belajar dapat mempengaruhi variabel prestasi siswa sebesar 41,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

3) Uji T

- a) Uji t untuk variabel pola asuh orang tua (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y). dengan rumus:

$$t_{b1} = \frac{b_1}{S_{b1}}$$

$$S_{b1} = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \times \frac{\sum (Y - Y_{pred})^2}{n-k}}$$

$$S_{b1} = \sqrt{\frac{937,33}{(510,5)(937,33) - (-82,33)^2} \times \frac{158,074}{42-2}}$$

$$S_{b1} = \sqrt{\frac{937,33}{478491,65 - 6773,29} \times \frac{158,074}{40}}$$

$$S_{b1} = \sqrt{\frac{937,33}{471718,36} \times \frac{158,074}{40}}$$

$$S_{b1} = \sqrt{0,01199 \times 3,95185}$$

$$S_{b1} = \sqrt{0,0473}$$

$$S_{b1} = 0,217$$

$$t_{b1} = \frac{b_1}{S_{b1}} = \frac{0,045}{0,217} = 0,207$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menghasilkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,207 < 2,021$. Maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

- b) Uji t untuk variabel gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). dengan rumus:

$$t_{b2} = \frac{b_2}{S_{b2}}$$

$$S_{b2} = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \times \frac{\sum (Y - Y_{pred})^2}{n - k}}$$

$$S_{b2} = \sqrt{\frac{510,5}{(510,5)(937,33) - (-82,33)^2} \times \frac{158,074}{42 - 2}}$$

$$S_{b2} = \sqrt{\frac{510,5}{47841,65 - 6773,29} \times \frac{158,074}{40}}$$

$$S_{b2} = \sqrt{\frac{510,5}{47171,836} \times \frac{1580,74}{40}}$$

$$S_{b2} = \sqrt{0,01082 \times 39,5185}$$

$$S_{b2} = \sqrt{4,276}$$

$$S_{b2} = 2,068$$

$$t_{b2} = \frac{b_2}{S_{b2}} = \frac{0,006}{0,0654} = 0,092$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menghasilkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,068 > 2,021$. Maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

1) Uji Hipotesis Simultan (F)

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \\
 &= \frac{0,418/2}{(1-0,418)/(42-2-1)} \\
 &= \frac{0,209}{0,582/39} \\
 &= 14,93
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $14,93 > 3,24$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dan gaya belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

2. Pola Asuh Orang Tua

Hasil penelitian ini menunjukkan Pola asuh orang tua terhadap siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri Bengkulu Selatan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase diatas yaitu dari 42 responden ternyata sebanyak 4 responden (9,52%) berada pada kategori tinggi , 36 responden (85,71%) berada pada kategori sedang, dan 2 responden (4,76%) termasuk kategori rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa polah asuh guru dengan presentase 85,71%.

Pola asuh merupakan cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Pola pengasuhan adalah asuhan yang diberikan ibu atau pengasuh lain berupa sikap, dan perilaku dalam hal kedekatannya dengan anak, memberikan, merawat, menjaga kebersihan, memberi kasih

sayang dan sebagainya. Semua hal tersebut berhubungan dengan keadaan ibu dalam hal keadaan fisik dan mental, status gizi, pendidikan umum, pengetahuan tentang pengasuhan anak yang baik, peran keluarga dan masyarakat.⁷⁶

Jika orang tua menggunakan pola asuh Pola asuh otoriter (parent oriented) pada umumnya menggunakan pola komunikasi satu arah (one way communication). Ciri-ciri pola asuh ini menekankan bahwa segala aturan orang tua harus ditaati oleh anaknya, sedangkan Pola Asuh Permisif (Children Centered) orang tua memiliki kekuasaan penuh dalam keluarga terutama terhadap anak tetapi anak memutuskan apa yang diinginkannya sendiri baik orang tua setuju ataupun tidak. Pola ini bersifat children centered maksudnya adalah bahwa segala aturan dan ketetapan keluarga berada ditangan anak. Dan pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah (two ways

⁷⁶Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 162.

communication). Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan (keuntungan) kedua belah pihak (win-win solution). Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya, apa yang dilakukan anak tetap harus ada di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral.⁷⁷

Jadi dapat disimpulkan pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud memimbing anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap baik oleh orang tua, agar anak bisa mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Selain itu juga orang tua mempunyai peran penting dan mendominasi karena orang tua yaitu orang pertama kali mendidik anak.

⁷⁷ ⁷⁷ Helmawati. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda. 2014 hlm 138-139

3. Gaya Belajar

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan gaya belajar terhadap siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri Bengkulu Selatan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari table persentase diatas yaitu dari 42 responden ternyata sebanyak 5 responden (11,90%) berada pada kategori tinggi , 35 responden (83,33%) berada pada kategori sedang, dan 2 responden (4,76%) termasuk kategori rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan gaya belajar siswa menunjukkan presentase 83,33%

Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana siswa belajar atau cara yang dilakukan oleh setiap orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.⁷⁸

Jika anak menggunakan gaya belajar visual adalah

⁷⁸ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita,S. *Gaya Belajar Kajian Teoritik* (Yogyakarta,Pustaka Pelajar,2014) hal 42

gaya belajar yang lebih menekankan pada ketajaman indera penglihatan. Gaya belajar ini harus dihadapkan pada bukti-bukti yang faktual, supaya siswa paham dengan apa yang sedang mereka pelajari⁷⁹. Sedangkan gaya belajar auditorial merupakan cara belajar yang banyak menggunakan kemampuan indera pendengaran.⁸⁰ Modalitas belajar ini mengandalkan organ telinga supaya dapat menangkap dan mengingat pembelajaran.⁸¹ Artinya individu harus mendengarkan terlebih dahulu baru kemudian dapat menangkap dan memahami informasi yang diperoleh. Dan gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan selalu bergerak, bekerja, dan meraba. Anak dengan tipe belajar ini tidak akan dapat belajar apabila suasana diam atau tenang, karena siswa mempelajari sesuatu dengan cara

⁷⁹ Ririn Astika, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika MI SE Kecamatan Pongkok Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Tulungagung: Tesis Tidak Diterbitkan, 2018), 27.

⁸⁰ Sailatul Ilmiyah dan Masriyah, “*Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pada Materi Pecahan Ditinjau Dari Gaya Belajar*”, *MATHEdunesa*, Vol. 2, No. 1 (2013).

⁸¹ Febi Dwi Widayanti, “*Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas*”, *Jurnal ERUDIO*, Vol. 2, No. 1, hal. 10, Desember 2013.

mengikuti dan mendemonstrasikan suatu gerakan.⁸²

Perbedaan gaya belajar tersebut juga menunjukkan cara termudah dan paling baik bagi setiap siswa dalam menyerap informasi yang berasal dari luar dirinya. gaya belajar yang dimaksud merupakan cara yang paling mudah untuk menerima, mengatur dan mengolah informasi yang diterima oleh individu.⁸³

4. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan Prestasi siswa terhadap siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri Bengkulu Selatan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari table persentase diatas yaitu dari 42 responden ternyata sebanyak 5 responden (11,90%) berada pada kategori tinggi, 35 responden (83,33%) berada pada kategori sedang, dan 2 responden (4,76%). Dapat disimpulkan

⁸² Muhammad Faisal, *Belajar Itu?*, (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2015), 15.

⁸³ Arylien Ludji Bire, dkk, “*Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar*”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 44, No. 2 (November 2014), 169.

bahwa prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase diatas yaitu sebesar 83,33% yang terdiri dari 35 sampel berada pada kategori sedang.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Sedangkan menurut Sunarya “Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa”⁸⁴

Dari pengertian prestasi yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja atau dengan kata lain dengan kerja keras seseorang untuk mencapai hal yang diinginkan.

⁸⁴ Farah Indrawati *Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal ilmiah pendidikan mipa, tahun 2015. Hlm 217

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya mengharapkan hasil dari pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat cara guru dalam mengajar di dalam kelas sangat mempengaruhi, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.⁸⁵

5. Pengaruh Pola asuh orang tua dan Gaya belajar siswa terhadap Prestasi siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

Hasil analisa mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPSS di SMPN 18 Bengkulu Selatan, ini bisa didapatkan dari persamaan regresi linier berganda $Y = 76,06 + 0,045X_1 - 0,006X_2$ nilai b (koefisien

⁸⁵ Ahmad Syafi'i ,dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018 , hal 116

regresi) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y dengan keeratan hubungan sebesar 0,418 yang artinya hubungan antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y adalah sedang,

Pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar yang ada di SMPN 18 Bengkulu selatan memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil perhitungan dari uji T bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,207 < 2,021$. Maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar sebanyak 0,045 artinya bahwa ketika variabel pola asuh orang tua meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,045 satuan, dengan catatan variabel lainnya konstan. Begitu juga sebaliknya jika variabel pola asuh orang tua mengalami penurunan sebesar 1 satuan

maka prestasi belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,045.

Pengaruh Gaya belajar terhadap prestasi belajar yang ada di SMPN 18 Bengkulu Selatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil perhitungan dari uji t hasil perhitungan di atas menghasilkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,068 > 2,021$. Maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh bahwa gaya belajar terhadap prestasi belajar sebanyak 0,006 artinya bahwa ketika variabel gaya belajar meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,006 satuan, dengan catatan variabel lainnya konstan. Begitu juga sebaliknya jika variabel gaya belajar mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka prestasi belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,006.

Dan pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS SMPN 18 Bengkulu Selatan bahwa uji Hipotesis Simultan (F) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $14,93 > 3,24$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dan gaya belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar menurut Slameto di pengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, pola asuh orang tua adalah bagian dari faktor eksternal atau faktor dari luar, sedangkan gaya belajar faktor dari internal atau dari dalam diri sendiri.⁸⁶

Pola asuh orang tua yaitu bagaimana cara orang tua mendidik anak ataupun mengasuh anak agar anak bisa berperilaku dan bertingkah laku dengan baik, sopan dan santun. Prestasi belajar siswa dalam pengasuhan atau pola asuh orang tua terhadap prestasi kurang berpengaruh akan tetapi peran

⁸⁶ Ahmad Syafi'i, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2. No. 2. Tahun 2018, hal. 121-122

dari pola asuh orang tua ini sangat berperan penting untuk anak dalam mendidik bagaimana cara anak bertingkah laku karena pengasuhan pertama itu dari keluarga seperti orang tua dan saudara dan lingkungan sekitar. Hal ini bertentangan dengan pendapat dari Hurlock bahwa pengaruh pola asuh di tentukan dengan melihat Jenis kelamin laki-laki atau perempuan, Kesamaan disiplin yang digunakan para-para orang tua berhasil mendidik mereka dengan baik, Status ekonomi yaitu para orang tua kelas menengah dan rendah cenderung lebih keras, memaksa dan kurang toleran dibanding mereka yang dari kelas atas tetapi mereka lebih konsisten⁸⁷.

Prestasi belajar siswa dapat meningkat melalui bagaimana cara belajar anak itu sendiri, dimana anak menerafkan cara gaya belajar yang paling disukai anak seperti gaya belajar gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih menekankan pada ketajaman indera penglihatan gaya belajar

⁸⁷ Fenty Zahara, Pengendalian Emosi Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa Usia Remaja di SMA Utama Medan, Kognisi Jurnal, Vol 01, No 02, 2017, Hlm 106

ini sangat cocok untuk pembelajaran IPS karena gaya pembelajaran ini lebih menekankan siswa bisa cepat mengingat apa yang mereka lihat secara langsung saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dan gaya belajar auditorial yaitu dimana anak itu lebih cepat mengingat materi pembelajaran dengan cara mendengar langsung seperti materi pembelajaran yang langsung dijelaskan oleh guru saat pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas. Dan gaya belajar kinestetik yaitu dimana siswa itu banyak mengepresikan diri mereka seperti dengan cara anak saat pembelajaran menjelaskan sesuatu dengan menggerakkan tangan mereka. Semua gaya belajar akan membuat anak menjadi lebih bersemangat dan bahagia apabila anak menerafkan semua gaya ataupun salah satu dari gaya belajara saat dalam proses belajar IPS baik dalam di kelas ataupun di luar kelas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan angket yang telah dilakukan peneliti bahwa hasil di dapat yaitu perhitungan dari uji t bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,207 < 2,021$. Maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan angket yang telah dilakuan peneliti yaitu perhitungan dari uji t hasil perhitungan di atas menghasilkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,068 > 2,021$. Maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

3. Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi siswa mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil data didapatkan dari uji Hipotesis Simultan (F) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $14,93 > 3,24$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dan gaya belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan.

1. Bagi Siswa : diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, tidak hanya duduk manis mendengarkan guru atau ramai sendiri, tapi juga ikut berpartisipasi secara positif sehingga pembelajaran ₁₀₅ in dengan baik.

2. Lembaga dan Guru : lembaga dan guru diharapkan untuk selalu mensupport dan selalu mendukung siswa-siswanya untuk aktif mengikuti pembelajaran
3. Bagi pembaca : Hendaknya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengaruh sistem belajar daring terhadap prestasi belajar
4. Kepada pihak sekolah, hendaknya meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa, sehingga terjalin komunikasi yang baik dan orang tua bisa tahu bagaimana perkembangan anaknya, apakah mengalami kemajuan atautkah sebaliknya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafi'i, *Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2. No. 2. Tahun 2018.
- Andri Priyatna, *Pahami Gaya Belajar Anak Memaksimalkan Potensi Anak dengan Modifikasi Gaya Belajar*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013).
- Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012).
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Dra. Lilik Sriyanti, M.Si., (2013), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak.
- Farah Indrawati *Pengaruh Kemampuan Numerik dan cara Belajar terhadap Prestasi belajar Matematika*, Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, tahun 2015.
- Febi Dwi Widayanti, "*Pentingnya mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam kegiatan Pembelajaran di Kelas*", Jurnal Erudio, Vol. 2, No. 1, Desember 2013.
- Gunawan dalam tika meldina, *Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Pasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, vol. 4. No. 1. Tahun 2020.
- Hamzah B. Uno dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran IPS berbasis Website untuk Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri*, Jurnal Teknologi Pendidikan (Vol. 18, No. 3 Desember 2016).

- Happy Ayu Agmila, *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung dalam Belajar Matematika*, (Tulungagung: Skripsi tidak Diterbitkan, 2015).
- Helen Purwatiningsih, “*Pengaruh Blended Learning dan Gaya Belajar terhadap hasil Belajar IPA*”, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 16, No. 2 (2014).
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda. 2014
- Leni Sri Mulyani, “*Analisis tentang Gaya Belajar Siswa berdasarkan Visual, Auditori, kinestetik pada mata Pelajaran Biologi MAN 1 Garut*”, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 1, No. 1 (2019).
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014)
- Muhammad Zoher Hilmi, *Implementasi Pendidikan IPS dalam Pembelajaran IPS di Sekolah*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 3, No. 2, Tahun 2017,
- Oemar Hamalik, *Hakikat dan tujuan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4. No. 1. Tahun 2018.
- Retno Susilowati, “*Pemahaman Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini*,” Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Vol. 1, No. 1 (2018).

- Risva Anggrian, *Keefektifan Metode Role Playing terhadap Keaktifan dan Kerja sama Siswa dalam Pembelajaran IPS, Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* (Vo.4, No. 2, September 2017).
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).
- Rostina Sundayana, “*Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika,*” *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, Vol. 5, No. 2, Mei 2016.
- S. Shoimatul Ula (ed. Rose KR), (2013), *Revolusi Belajar Optimalkan Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemu.*, Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Sailatul Ilmiyah dan Masriyah, “*Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Pecahan ditinjau dari Gaya Belajar*”, *Mathedunesa*, Vol. 2, No. 1 (2013).
- Silvi Nur Afifah, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.26, No. 2. Tahun 2017.
- Sudirman Anwar. “*Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Motivasi Belajar Anak*”. *Open Journal System Indragiri* Vol.1, No.2. Penerbit: Indragiri Journal, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.2018. (Bandung.Afabeta, 2018)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (UMM: Malang,2015)
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian lengkap, praktis, dan mudah dipahami*, (Yogyakarta,Pustaka Baru,2014)
- Yen Chania, dkk, “*Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*”, *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 8, No. 1 (2017).
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),
- Zainal Arifin, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4. No. 1. Tahun 2017.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4256 /In.11/F.II/PP.010/II/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Drs. Sukarno, M.Pd
N I P : 196102052000031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Desy Eka Citra, M.Pd
N I P : 197512102007102002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Ririn Agustin
N I M : 1811270036
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan.
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 11 Oktober 2021

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Perihal : **Mohon izin penelitian**
Nomor : (54) / Un.23/F.II/TL.00/03/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

24 Maret 2022

Kepada Yth,
Kepala SMPN 18 Bengkulu Selatan

Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 18 Bengkulu Selatan**"

Nama : Ririn Agustin
NIM : 1811270036
Prodi : Tadris IPS
Tempat Penelitian : SMPN 18 Bengkulu Selatan
Waktu Penelitian : 25 Maret s/d 13 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Dekan,

[Handwritten Signature]
Muhammad Mulyadi

[Handwritten mark]



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 18 BENGKULU SELATAN

Jalan Desa Pagar Gading – Pino Raya Kode Pos : 38572
Website : 10700944.siap-sekolah.com, E-Mail smpn18bkselatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420 / 4 / SMPN18BS / KP / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan, Menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Agustin
Nim : 1811270036
Program Studi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahan Sosial)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Adalah benar telah melaksanakan penelitian atau pengambilan Data di SMPN 18 Bengkulu Selatan dari tanggal 31 Maret – 19 Mei 2022 Guna dalam penulisan Skripsi dengan Judul ***“Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan”***.

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu Selatan, Mei 2022

Kepala Sekolah



NIP. 197603062010012005

LEMBAR VALIDITAS
GAYA BELAJAR

Nama : Ririn Agustin
Judul Penelitian : Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan
Validator : Dr. Suhirman, M.Pd

Petunjuk:

- a. Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut:
1. Tidak sesuai
 2. Kurang sesuai
 3. Sesuai
 4. Sangat sesuai
- b. Bila menurut bapak/ibu validator pedoman wawancara perlu revisi mohon tulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan jelas				✓
	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator Gaya Belajar				✓
	Penyajian yang dianjurkan dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar siswa pada pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.				✓

Komentar dan Saran

Pengujian CCB Bengkulu

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, Maret 2022
Validator

Dr. Subirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
GAYA BELAJAR**

Petunjuk:

- a) Untuk memberikan penilaian terhadap format angket tentang: Gaya Belajar
- b) Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
- c) Aspek-aspek yang dinilai sebagai berikut:
 - 1. Keterkaitan indikator dengan tujuan
 - 2. Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur
 - 3. Kesesuaian antara pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan
 - 4. Bahasa yang digunakan baik dan benar.
- d) Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
- e) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

NO. ITEM	ASPEK YANG DINILAI																			
	1				2				3				4							
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				

LEMBAR VALIDITAS
POLA ASUH ORANG TUA

Nama : Ririn Agustin
Judul Penelitian : Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan
Validator : Dr. Suhirman, M.Pd

Petunjuk:

- a. Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut:
1. Tidak sesuai
 2. Kurang sesuai
 3. Sesuai
 4. Sangat sesuai
- b. Bila menurut bapak/ibu validator pedoman wawancara perlu revisi mohon tulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan jelas				✓
	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator pola asuh orang tua				✓
	Penyajian yang dianjurkan dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar siswa pada pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.				✓

Komentar dan Saran

Penyaji air bersih

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, Maret 2022

Validator



Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
POLA ASUH ORANG TUA**

Petunjuk:

- a) Untuk memberikan penilaian terhadap format angket tentang: Pola asuh Orang Tua
- b) Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
- c) Aspek-aspek yang dinilai sebagai berikut:
 - 1. Keterkaitan indikator dengan tujuan
 - 2. Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur
 - 3. Kesesuaian antara pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan
 - 4. Bahasa yang digunakan baik dan benar.
- d) Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
- e) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

NO. ITEM	ASPEK YANG DINILAI															
	1				2				3				4			
	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1																
2																
3																
4																
5																

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nama Lengkap :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda check (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Gaya Belajar Visual

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka mengerjakan tugas berkelompok, daripada mengerjakan sendiri				
2.	Saya Belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang dibicarakan daripada apa yang dilihat				
3.	Saya banyak berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan panjang lebar				
4.	Saya suka mengulang dan meniru nada dan perubahan suara, misalnya menirukan suara di Televisi atau Radio				
5.	Saya sulit untuk menulis tetapi mudah untuk bercerita				
6.	Saya lebih suka presentasi daripada mencatat Materi Pelajaran				
7.	Saya suka ikut menggerakkan bibir saat membaca				
8.	Saya membaca keras-keras dan mendengarkan penjelasan saat berdiskusi				

2. Gaya Belajar Auditorial

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
9.	Saya selalu ingin tampak rapi dan teratur dalam segala hal				
10.	Saya lebih mudah menghafal dengan cara melihat di buku atau papan tulis daripada mendengarkan penjelasan guru				
11.	Saya mudah mengingat pelajaran ketika guru menuliskannya di papan tulis				
12.	Saya lebih suka mempraktikkan daripada berbicara tentang teori				
13.	Saya sering mencoret-coret buku catatan saat mengikuti diskusi di kelas				
14.	Saya lebih suka membaca daripada dibacakan				
15.	Saya terbiasa membaca buku dengan cepat dan tekun.				

3. Gaya Belajar Kinestetik

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
16.	Saya sering menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca Buku				
17.	Saya suka mengetuk-ngetuk jari, pena, atau kaki saat mendengarkan guru berbicara				
18.	Saya belajar melalui praktik dan mencoba-coba hal baru				
19.	Saya berpenampilan kurang rapi				

ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

Nama Lengkap :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda check (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pola Asuh Otiriter

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya menerapkan aturan batasan jam Malam				
2.	Orangtua mengawasi dengan ketat kehidupan saya				
3.	Orangtua saya marah bila saya menentang keinginannya				
4.	Orang tua saya membuat banyak peraturan dan sanksinya di rumah				
5.	Orang tua mengharuskan saya bertingkah laku sesuai dengan keinginan orangtua				
6.	Orang tua saya langsung memarahi saya ketika saya melakukan kesalahan				

2. Pola asuh Permisif

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
7.	Orang tua membiarkan saya bertingkah laku sesuka hati dan kemauan saya				
8.	Orang tua memberikan kebebasan sepenuhnya kepada saya untuk menentukan pilihan dan melakukan kegiatan				
9.	Orang tua saya tidak membuat aturan-aturan di rumah				
10.	Orang tua saya tidak pernah menghukum saya meskipun saya melakukan kesalahan				
11.	Orang tua terlibat dengan kegiatan yang saya lakukan tetapi tidak mengawasi				
12.	Orang tua saya membiarkan saya berteman dengan siapapun, tidak ada larangan.				

3. Pola Asuh Demokratis

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
13.	Orang tua saya mendengarkan penjelasan saya terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan, tidak langsung memarahi saya.				
14.	Orang tua membimbing saya agar mampu mengatur diri sendiri				
15.	Orang tua memberikan saya kesempatan berpendapat ketika menentukan sesuatu.				
16.	Orang tua saya bertanya kepada saya tentang materi Pelajaran yang telah saya pelajari di sekolah				
17.	Orang tua mengucapkan selamat atau memberikan saya hadiah ketika saya mendapatkan prestasi yang baik.				

Table 3.5

Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua Secara Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,547	0,444	Valid
2	0,426	0,444	Tidak valid
3	0,424	0,444	Tidak valid
4	0,664	0,444	Valid
5	0,455	0,444	Valid
6	0,580	0,444	Valid
7	0,616	0,444	Valid
8	0,569	0,444	Valid
9	0,434	0,444	Tidak valid
10	0,565	0,444	Valid
11	0,573	0,444	Valid
12	0,614	0,444	Valid
13	0,534	0,444	Valid
14	0,505	0,444	Valid
15	0,653	0,444	Valid
16	0,504	0,444	Valid
17	0,633	0,444	Valid
18	0,657	0,444	Valid
19	0,700	0,444	Valid
20	0,391	0,444	Tidak valid
21	0,461	0,444	Valid

Table 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar Secara Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,563	0,444	Valid
2	0,438	0,444	Tidak valid
3	0,577	0,444	Valid
4	0,635	0,444	Valid
5	0,663	0,444	Valid
6	0,603	0,444	Valid
7	0,637	0,444	Valid
8	0,460	0,444	Valid
9	0,364	0,444	Tidak valid
10	0,281	0,444	Tidak valid
11	0,564	0,444	Valid
12	0,735	0,444	Valid
13	0,687	0,444	Valid
14	0,590	0,444	Valid
15	0,535	0,444	Valid
16	0,450	0,444	Valid
17	0,682	0,444	Valid
18	0,644	0,444	Valid
19	0,401	0,444	Tidak Valid
20	0,471	0,444	valid
21	0,492	0,444	Valid
22	0,524	0,444	Valid
23	0,450	0,444	Valid

Tabel 3.8

Tabulasi Skor Angket Pola Asuh Orang Tua (X1) yang Sudah Valid

NO RS	Nomor Item Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	1	2
2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	1	1
3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	2	1	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	2	4	2	1
6	4	2	1	1	4	4	2	4	2	1	4	3	4	1	4	1	3
7	2	1	4	4	2	2	2	3	3	1	2	1	4	1	2	2	2
8	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	4	1	1
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
10	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2
11	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2
12	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
13	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2
15	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1
16	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2
17	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
18	4	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
19	4	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
20	4	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3

Tabel 4.13
Chi Kuadrat Variabel X1

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	f_h	
24-31	2	23,5 – 31,5	-0,08	0,0517	0,0319	0,0198	0,8316
32-39	2	31,5 – 39,5	-0,04	0,0319	0,0160	0,0159	13322
40-47	21	39,5 – 47,5	-0,01	0,0060	0,0140	-0,008	-0,336
48-55	13	47,5 – 55,5	0,05	0,0140	0,0199	-0,0059	-0,6678
56-63	2	55,5 – 63,5	0,09	0,0199	0,0359	-0,016	-0,672
64-71	2	63,5 – 71,5	0,14	0,0359	0,0557	-0,0198	-0,8316
Jumlah	$\sum f_h = 42$						-0,3436
$f_o - f_h$		$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$					
1,1684		1,365159					
0,6678		0,445957					
21,336		455,2249					
13,667							
8		186,8088					
2,672		7,139584					
2,8316		8,017959					
		-1652,86					

Tabel 4.15
Chi Kuadrat Variabel X2

Data	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval	f_o
33-40	32,5 - 40,5	-0,14	-0,09	0,0557	0,0359	0,0198	2
41-48	40,5 - 48,5	-0,09	-0,04	0,0359	0,0160	0,0199	13
49-56	48,5 - 56,5	-0,04	0,01	0,0060	0,0140	-0,008	12
57-64	56,5 - 64,5	0,01	0,06	0,0040	0,0239	-0,0199	9
65-72	64,5 - 72,5	0,06	0,11	0,0239	0,0438	-0,0199	1
73-80	72,5 - 80,5	0,11	0,17	0,0438	0,0675	-0,0237	5
Jumlah	315						$\Sigma = 42$
f_h		$(f_o - f_h)^2$					
	$f_o - f_h$	f_h					
0,8316	1,1684	1,641605					
0,8358	12,1642	177,0373					
-0,336	11,496	-393,327					
-0,8358	9,8358	-115,749					
-0,8358	1,8358	-4,03226					
-0,9954	5,9954	-36,1109					
-0,4956		-370,541					

Tabel 4.17
Chi Kuadrat Variabel Y

Data	Batas Kelas (BK)		Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval	f_o	f_h
71-73	70,5	73,5	-	-	0,4971	0,4641	0,033	1	1,386
74-76	73,5	76,5	-	-	0,4641	0,0995	0,1646	6	6,9132
77-79	76,5	79,5	-	0,11	0,0995	0,1438	0,257	18	10,7394
80-82	79,5	82,5	0,11	1,07	0,0438	0,3577	-0,3139	12	-13,1838
83-85	82,5	85,5	1,07	2,03	0,3577	0,4788	-0,1211	3	-5,0862
86-88	85,5	88,5	2,03	2,99	0,4788	0,4986	-0,0198	2	-0,8316
Jumlah	315							$\Sigma = 42$	-0,063
$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$								
-0,386	0,107501								
-0,9132	0,120629								
7,2606	4,908683								
25,1838	-48,1063								
8,0862	-12,8557								
2,8316	-9,6416								
Jumlah	-65,4668								

DOKUMENTASI



Gambar 1.1
Photo bersama siswa



Gambar 1.2
Photo pembagian angket kepada siswa



Gambar 1.3
Mengawasi pengisian angket siswa



Gambar 1.4
Photo bersama guru IPS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Rinin Agustin
NIM : 1811270036
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	7-7-2022	Skripsi	lengkapi nama-nama Dokumentasi / photo	
2	12-7-2022	Laporan hasil penulisan	<ul style="list-style-type: none">1. edit semua tulisan dan kubi pedoman penulisan2. masukkan teori & hasil penelitian dalam PEM-BAHASAN3. buat ppt untuk presentasi4. kuasai isi laporan hasil penelitian untuk dipertanggung jawabkan dalam sidang5. usahakan jangan jilte & cecelakaan pkn bin bng6. buat jurnal penulisan untuk dipublikasikan	<p>Acc / 12/22</p> <p>Ajukan ke Sidang</p>

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Muljadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 12-7-2022

Pembimbing I

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP.196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ririn Agustin
NIM : 1811270036
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing II : Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Kamis 02-06-2022	SKRIPSI	skripsi pakai uji korelasi boleh menggunakan SPSS → perbaiki tulisan → Jelaskan Prestasi dalam bentuk apa → cek hasil uji hipotesis	
2	Senin 13-06-2022	SKRIPSI	→ buat grafik persamaan regresi	
3	Jumat 03-06-2022	SKRIPSI	→ Abstrak 1 Paragraf tidak boleh lebih dari 500 kata	
4	Kamis 7-7-2022	persetujuan skripsi	Lanjutkan ke pemb 1. setelah itu siap utk di sidang	

Mengetahui,



Dr. Mus Musyidi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 07 - 07 2022
Pembimbing II

Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
Nip. 197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Agustin
NIM : 1811270036
Jurusan : Ilmu pengetahuan sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan
Gaya belajar siswa terhadap Prestasi Belajar pada mata
pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
7.	Belasa 27-07-2022	Proposal Penelitian	- edit semua tulisan termasuk nilai pendah dibawah kkm (sebutkan berapa nilai kelasnya dari sekolah) - Kuasai langkah-langkah pelaksanaan penelitian	dec/20/2/2022 Untuk di ajukan Semua

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasobengkulu.ac.id


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Agustin
NIM : 1811270036
Jurusan : Ilmu pengetahuan sosial
Prodi : Tadris IPS

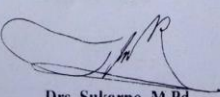
Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan
Gaya belajar siswa terhadap Prestasi Belajar pada mata
pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Rabu 15/12/2021	BAB III	Pervisi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Jelaskan Teknik Pengumpulan Sampel Pervisi Indikator Penelitian Buat fisi-fisi instrumen halus berdasarkan teori yang digunakan Tambahkan Teknik uji Hipotesis dengan sigs	

Mengetahui,
Dekan


Dr. Agus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I


Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-sbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Agustin
NIM : 1811270036
Jurusan : Ilmu pengetahuan sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I/II : Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan
Gaya belajar siswa terhadap Prestasi Belajar pada mata
pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
4	Jumat	BAB II BAB III	Buat tabel persamaan, perbedaan kajian pustaka Teknik pengambilan sampel Tambahkan pengumpulan data observasi dan dokumentasi	
5	Kamis	BAB III	Teknik pengambilan sampel Fisi: Instrumen	
6	Kabu	BAB III	rubah Pengambilan sampel nama angket yang digunakan	
7	kamis	BAB III	Populasi cara penulisan huruf, dan Jawaban skala yang di pakai Rumus yang digunakan Uji Homogenitas Penulisan huruf di Daftar Pustaka	
8	sewasa	BAB III	Penulisan huruf Rumus yang digunakan alpha ditambah Buat angket	

Mengetahui
Dekan

Dr. Agus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing II

Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
NIP. 197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Agustin
NIM : 1811270036
Jurusan : Ilmu pengetahuan sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I/II : Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan
Gaya belajar siswa terhadap Prestasi Belajar pada mata
pelajaran IPS di SMPN 18 Bengkulu Selatan

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	seni		perbaiki lagi aturan pengelompokan	
2	kamis	BAB I BAB III	perbaiki margin rumusan masalah populasi dan sampel Teknik pengambilan sampel yang tepat perbaiki analisis data	
3	seni		Buat tabel sampel dan populasi Tentukan pengambilan sampel pahami beberapa variabel sesuaikan indikator dengan definisi operasional tentukan skala angket dan skor angket	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197003142000031004

Bengkulu,
Pembimbing II

Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
NIP. 197512102007102002